

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)**



Oleh:

ABDAHTUL ADAWIYAH HASTIN

NPM:18.1.01.11171

Program Studi: Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA)

SURABAYA

2022

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)**



Oleh:

ABDAHTUL ADAWIYAH HASTIN

NPM:18.1.01.11171

Program Studi: Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA)

SURABAYA

2022

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)**

**Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi: Akuntansi
Konsentrasi: Akuntansi Keuangan**



**Oleh:
ABDAHTUL ADAWIYAH HASTIN
NPM: 18.1.01.11171**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA SURABAYA**

2022

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM
(Studi Kasus UMKM Modes Ellis)**

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

**ABDAHTUL ADAWIYAH HASTIN
NPM : 18.1.01.11171**

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 07 April 2022**

Susunan Tim Penguji :

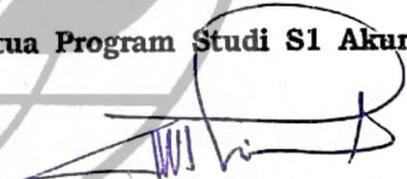
**Ketua : Dr. Wahidahwati, S.E., M.Si., Ak., CA.
Anggota : 1. Nur Handayani, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.**

Dinyatakan Memenuhi Syarat dan Diterima

Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi S1 Akunt



Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.

Dr. Wahidahwati, S.E., M.Si., Ak.,



Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ABDAHTUL ADAWIYAH HASTIN**

N.P.M : **18.1.01.11171**

Menyatakan bahwa skripsi dengan berjudul:

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)**

Diajukan untuk diuji pada tanggal 7 April 2022, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbo; yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran, dari penulis lain yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya batal saya terima.

Surabaya, 7 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Abdahtul Adawiyah Hastin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A . MAHASISWA

Nama : Abdahtul Adawiyah Hastin
NPM : 18.1.01.11171
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 6 Februari 2000
Agama : Islam
Jumlah Saudara/Anak ke : 3/3
Alamat Rumah : Kebondalem 5/22
Status : Mahasiswa

B . ORANG TUA

Nama : Titin Sumarlik
Alamat Rumah/Telepon : Kebondalem 5/22
Pekerjaan/Jabatan : Ibu Rumah Tangga

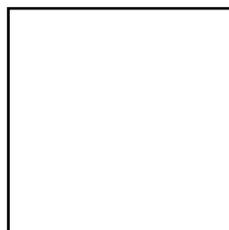
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SD di Ghufron Faqih Surabaya tahun 2012
2. Tamat SLTP di Ghufron Faqih Surabaya tahun 2015
3. Tamat SLTA di SMKN 8 Surabaya tahun 2018
4. Pendidikan Tinggi (PT)

Nama PT	Tempat	Semester	Tahun	Keterangan
STIESIA	Jl Menur Pumpungan 30 Surabaya	I-VII	2018-2022	

D . RIWAYAT PEKERJAAN

Tahun	Bekerja di	Pangkat / Golongan	Keterangan



Dibuat dengan sebenarnya

Abdahtul Adawiyah Hastin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan Menyebut nama ALLAH S.W.T yang maha pengasih lagi maha penyayang berkat rahmat dan karunianya serta doa kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)”** yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, saran dan dukungan yang diberikan pada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
2. Ibu Dr. Wahidahwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
3. Ibu Dra. Dini Widyawati, M.Si., AK., CA. Selaku dosen wali dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Ibu Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan, membantu serta membimbing selama penelitian sampai penulisan skripsi ini selesai.

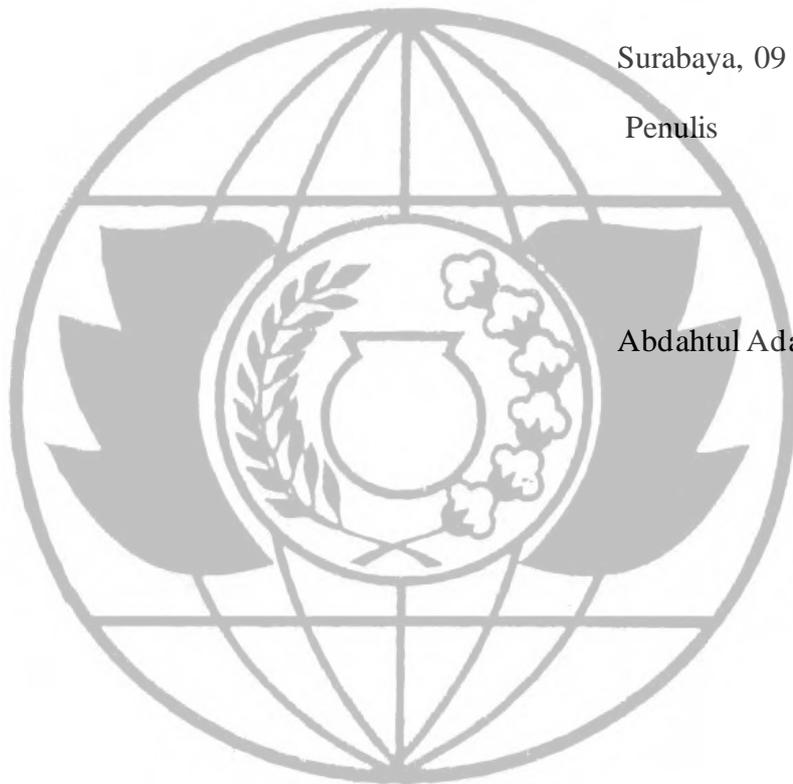
5. Ibu Ellis Setyowati selaku pemilik Modes Ellis karena sudah memberikan izin serta membantu dalam melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen STIESIA yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
7. Kepada Orang tua tercinta bapak Hasan dan ibu Titin Sumarlik dengan kasih sayangnya yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi yang luar biasa baik berupa moril maupun materil sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan tepat waktu.
8. Untuk Kakak-kakak dan keponakan saya serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan berupa moril ataupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Octavia Freza Tri Amanda Putri, Andrianos dwi cahyono selaku teman yang mau saya repotkan dan mendengarkan keluh dan kesah selama ini serta memberikan *support* dan masukannya.
10. Untuk Shovi Choiriyah Rahma selaku teman yang memberikan *full support* dan mendengarkan curhatan selama ini.
11. Seluruh teman-teman penulis SA4 Akuntansi Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala informasi yang diberikan, dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan untuk itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya seluruh pembaca.

Surabaya, 09 Agustus 2021

Penulis

Abdahtul Adawiyah Hastin

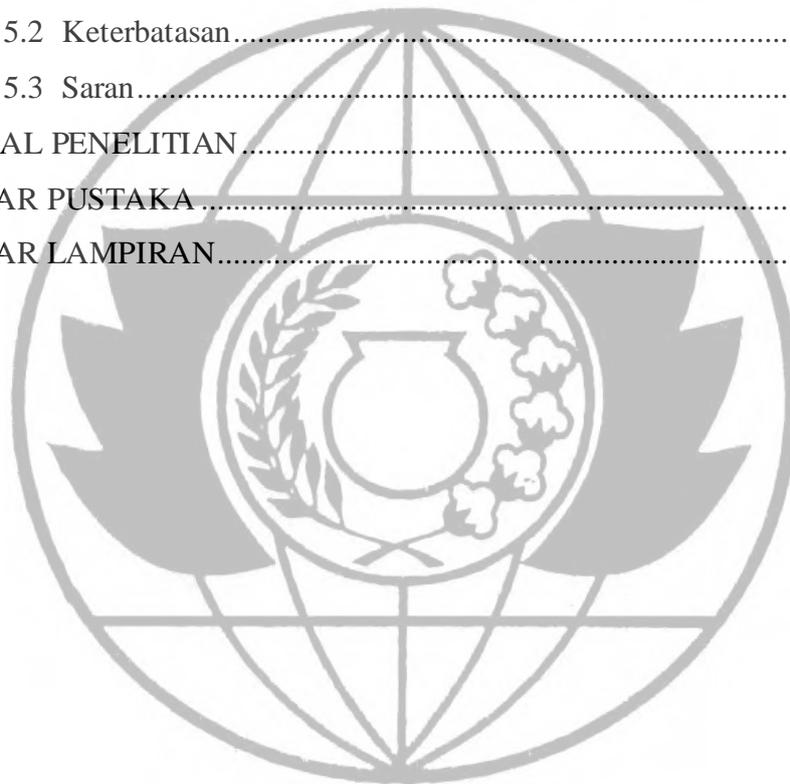


DAFTAR ISI

Isi	Hal
HALAMAN SAMPUL LUAR SKRIPSI	i
HALAMAN SAMPUL DALAM SKRIPSI.....	ii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teoritis	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.1.2 Siklus Akuntansi	8
2.1.3 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	10
2.1.4 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)	11
2.1.5 Klasifikasi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM).....	12
2.1.6 Kendala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	13

2.1.7 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	14
2.1.8 Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM	14
2.1.9 Laporan Keuangan	17
2.1.10 Microsoft Excel.....	18
2.1.12 Penelitian Terdahulu	28
2.2 Kerangka Pemikiran	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Objek Penelitian	32
3.3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.3.2 Gambaran dari Objek Penelitian	32
3.2 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3 Satuan Kajian	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
Bab 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Visi dan Misi UMKM Modes Ellis	38
4.3 Struktur Organisasi Modes Ellis	39
4.4 Perancangan Laporan Keuangan pada Microsoft Excel	40
4.4.1 Profil usaha	40
4.4.2 Menu Utama.....	42
4.4.3 Daftar Akun.....	43
4.4.4 Neraca Saldo Awal.....	45
4.4.5 Daftar Aset Tetap.....	46
4.4.6 Jurnal Umum.....	49
4.4.7 Buku Besar.....	51
4.4.8 Neraca Lajur.....	55
4.4.9 Laporan Laba Rugi.....	59
4.4.10 Laporan Posisi Keuangan.....	59
4.4.11 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	60
4.4.12 Dashboard.....	61

4.4.13	Cara Penggunaan.....	61
4.4.14	Tentang Akuntansi	62
4.5	Analisis Laporan keuangan serta kinerja keuangan UMKM Modes Ellis tahun 2021	63
4.5.1	Analisis Laporan Keuangan	63
4.5.2	Analisis kinerja keuangan	66
BAB 5	PENUTUP.....	70
5.1	Simpulan.....	70
5.2	Keterbatasan.....	71
5.3	Saran.....	71
JADWAL PENELITIAN.....		73
DAFTAR PUSTAKA		74
DAFTAR LAMPIRAN.....		77



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Kriteria Karyawan	12
2	Fungsi Statistik Excel	23
3	Function Number	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
1	Siklus Akuntansi	9
2	Kerangka Pemikiran	31
3	Struktur Organisasi	39
4	Profil Usaha	40
5	Menu Utama	43
6	Daftar Akun	44
7	Neraca Saldo Awal	46
8	Daftar Aset Tetap	47
9	Jurnal Umum	51
10	Buku Besar	52
11	Neraca Lajur	55
12	Format Laporan Laba Rugi	59
13	Format Laporan Posisi Keuangan	60
14	Format Catatan Atas Laporan Keuangan	60
15	Dashboard	61
16	Cara Penggunaan	62
17	Tentang Akuntansi	62
18	Laporan Laba Rugi	63
19	Laporan Posisi Keuangan	64
20	Catatan Atas Laporan Keuangan	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil Wawancara	77
2 Data Transaksi dari Instagram	82
3 Dokumentasi	85
4 Neraca Saldo Awal.....	86
5 Surat Tugas Bimbingan Penulisan Skripsi Semester Gasal	87
6 Surat Tugas Bimbingan Penulisan Skripsi Semester Genap	88
7 Kartu Konsultasi Bimbingan Semester Gasal	89
8 Kartu Konsultasi Bimbingan Semester Genap	90
9 Surat Izin Riset	91
10 Surat Keterangan Selesai Penelitian	92
11 Berita Acara Bimbingan Skripsi	93
12 Sertifikat Seminar Hasil Penelitian	94
13 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	95

ABSTRAK

Eksistensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Indonesia berperan sangat besar terhadap ketahanan dan pembentukan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun hingga saat ini meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari kendala. Salah satu kendala yang masih dihadapi para pelaku UMKM yaitu masih banyaknya yang belum menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penyusunan dan merancang laporan keuangan UMKM Modes Ellis menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta mengetahui kinerja keuangan yang dilakukan dengan analisis rasio. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini berupa rancangan laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sedangkan hasil kinerja keuangan rasio likuiditas menunjukkan dalam kondisi tidak baik, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik dan rasio aktivitas menunjukkan kondisi kurang baik.

Kata Kunci: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Modes Ellis, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Indonesia play a significant role in the resilience and formation of Indonesia's economic growth. However, until now, the increasing number of UMKM in Indonesia is also inseparable from obstacles. One of the UMKM obstacles is that many people in UMKM business do not realize the importance of preparing financial statements.

The research aimed to find out the preparing financial statements for UMKM at Ellis fashion with Microsoft Excel based on Micro, Small, and Medium Entity Accounting Standards (SAK EMKM) and find out the financial performance conducted by ratio analysis. Furthermore, this research was descriptive with a qualitative method. Moreover, the data collection technique used observations, interviews, and documentation.

The research result showed that financial statements used Microsoft excel on the financial statement based on the SAK EMKM in preparing the financial position statements, loss-profit, and notes on financial statements. In contrast, the financial performance result of liquidity ratios showed that they were not in good condition. On the other hand, the profitability ratios showed in good condition. In contrast, the solvability ratio was in good condition, and the activity ratio showed that the condition was not good.

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), Micro, Small, and Medium Entity Accounting Standards (SAK EMKM), Ellis fashion, Financial Performance*



I certify that this translation is true and accurate, Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day

30/3/22

M. Faisal, S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Indonesia berperan sangat besar terhadap ketahanan dan pembentukan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia beberapa kali mengalami krisis ekonomi yakni krisis moneter tahun 1997-1998, krisis finansial global tahun 2008 dan krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi corona virus disease tahun 2019 atau biasa dikenal dengan COVID-19. Dampak dari krisis ekonomi tersebut membuat kondisi usaha skala besar dari berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa mengalami penurunan bahkan kebangkrutan sampai berhenti aktivitasnya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini lebih cepat pulih dibandingkan usaha skala besar ditengah ambruknya usaha akibat krisis keuangan pada sektor ekonomi.

Saat ini, kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkembang sangat pesat. Banyak pelaku usaha yang berkecimpung di dunia bisnis. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus mengetahui peranannya selain berperan sangat besar terhadap ketahanan dan pembentukan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja di tanah air. Direktur Riset Center of Reform on Economics (Core) Indonesia, Piter Abdullah Mengatakan UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja di tanah air. Jika di total secara keseluruhan baik usaha mikro, kecil, maupun menengah, maka total penyerapan tenaga kerja hampir 97 persen sementara jika dilihat dari total penambahan angkatan kerja Indonesia

yang mencapai 3 juta orang per tahun, UMKM bisa menyerap setengahnya (Putra, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari kendala yang ada. Salah satu kendala yang masih dihadapi para pelaku UMKM pengelolaan keuangan. Hal tersebut karena masih banyaknya yang belum menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dan hanya berfokus pada kegiatan marketing, keuntungan serta pengembangan produk. Adapun kendala dalam keuangan adalah kurangnya modal usaha, tidak ada rencana anggaran yang matang, tidak memiliki mentor, kurangnya inovasi, mengabaikan laporan keuangan dan masih melakukan pembukuan konvensional.

Sejak 1 Januari 2018 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) membantu entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memenuhi laporan keuangan dengan memberlakukan standar akuntansi entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar tersebut digunakan untuk entitas yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ada di standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). SAK EMKM Disusun secara sederhana agar mudah diterapkan pelaku UMKM. Banyak penelitian yang menemukan bahwa masih

banyak UMKM yang belum menerapkan standar akuntansi entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien. Telah banyak program aplikasi yang saat ini digunakan untuk membantu menyusun laporan keuangan, salah satunya yaitu program excel for accounting (EFA). Excel for accounting (EFA) adalah aplikasi yang tepat untuk membantu dalam membuat laporan keuangan UMKM sesuai standar, karena program ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada (Kania dan Irawan, 2021).

Membandingkan angka-angka yang saling berkaitan dalam laporan keuangan tampaknya lebih bermanfaat. Kasmir (dalam luciana dan Gunawan, 2021). Perbandingan angka-angka tersebut dikenal dengan istilah analisis rasio keuangan Menurut pernyataan Aisyiah et al (2013) metode yang umumnya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah metode rasio keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Modes Ellis yang berlokasi di Surabaya tepatnya Wonosari Wetan Baru No 10. Modes Ellis merupakan usaha produktif milik perseorangan yang bergerak dalam bidang fashion menjahit busana wanita dan anak. Dalam pengelolaan usaha sepenuhnya dikelola sendiri oleh pemilik akan tetapi, Modes Ellis belum menerapkan laporan keuangan sama sekali sesuai standar yang sudah ditentukan dan tidak memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, modal awal untuk membangun usaha hanya mesin jahit tradisional yang dibelinya sebesar Rp 200.000. Untuk menentukan keuntungan usaha pemilik Modes Ellis berpikir

dengan melihat saldo yang tersisa dalam rekening dan juga uang tunai yang tersisa. Hal tersebut juga didukung dengan adanya asumsi jika pendapatan lebih tinggi daripada pengeluaran maka kondisi tersebut termasuk laba atau untung.

Dengan adanya laporan keuangan diharapkan kedepannya tidak hanya sebagai pemisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, tetapi dapat membantu pemilik dengan mudah mengambil keputusan dalam mencapai target awal UMKM. Selain itu, dalam hal keuangan dengan adanya laporan keuangan pemilik dapat mengetahui dengan jelas kemana arah perkembangan target usaha, memberikan informasi tentang keuntungan dari periode ke periode dan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk kondisi selanjutnya.

Alasan memilih microsoft excel karena aplikasi ini sudah sangat bersahabat dikalangan masyarakat dan pengaplikasiannya tidak terlalu sulit sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi pelaku UMKM. Dalam perancangan microsoft excel nantinya akan terdapat buku panduan cara menggunakannya serta otomatisasi di dalamnya sehingga mempermudah pelaku UMKM dalam menggunakannya untuk mencatat proses transaksi yang diperlukan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul dalam skripsi “**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM melalui microsoft excel sesuai kebutuhan pada UMKM Modes Ellis ?
2. Bagaimana hasil analisis pengukuran kinerja keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Modes Ellis berdasarkan laporan yang sudah dibuat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menyusun laporan keuangan UMKM Modes Ellis menggunakan *Microsoft Excel* sesuai dengan kebutuhan.
2. Untuk mengetahui hasil analisis pengukuran kinerja laporan keuangan UMKM Modes Ellis.

1.4 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kontribusi Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan membantu Modes Ellis untuk mengambil keputusan bisnis agar usahanya tetap berjalan dengan baik kedepannya. dengan adanya Microsoft excel juga diharapkan Modes Ellis dapat membuat laporan keuangan sesuai kebutuhan berdasarkan pedoman SAK EMKM pada periode selanjutnya sehingga lebih akurat dan kredibel.

2. Kontribusi teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penelitiannya.
2. Penelitian ini hanya membahas analisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft Excel dan untuk mengetahui kinerja keuangannya



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Setiap pelaku usaha pasti membutuhkan akuntansi dengan kata lain setiap usaha tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa akuntansi. Hal tersebut dikarenakan akuntansi akan memberikan informasi terkait kegiatan serta kondisi keuangan usaha yang dijalankan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut SastroAtmodjo dan Purnawirawan (2021: 1) pengertian akuntansi adalah Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. Adapun kegiatan pencatatan ini kita sebut dengan jurnal, kegiatan penggolongan merupakan kegiatan pengelompokan akun pada buku besar yang tentunya disesuaikan dengan peristiwa atau transaksi yang terjadi pada perusahaan tentunya berdasarkan bukti transaksi. Kegiatan pengikhtisaran merupakan rangkaian akhir proses menuju pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Christy (2020:1) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, pengelompokan atau pengikhtisaran dan pelaporan yang disajikan dalam laporan keuangan yang menyediakan informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Nur (2020:10) menyatakan tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun tujuan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan.
4. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
5. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Berdasarkan pengertian akuntansi diatas, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan berupa pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan serta menyediakan informasi terkait kinerja dan kondisi keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.2 Siklus Akuntansi

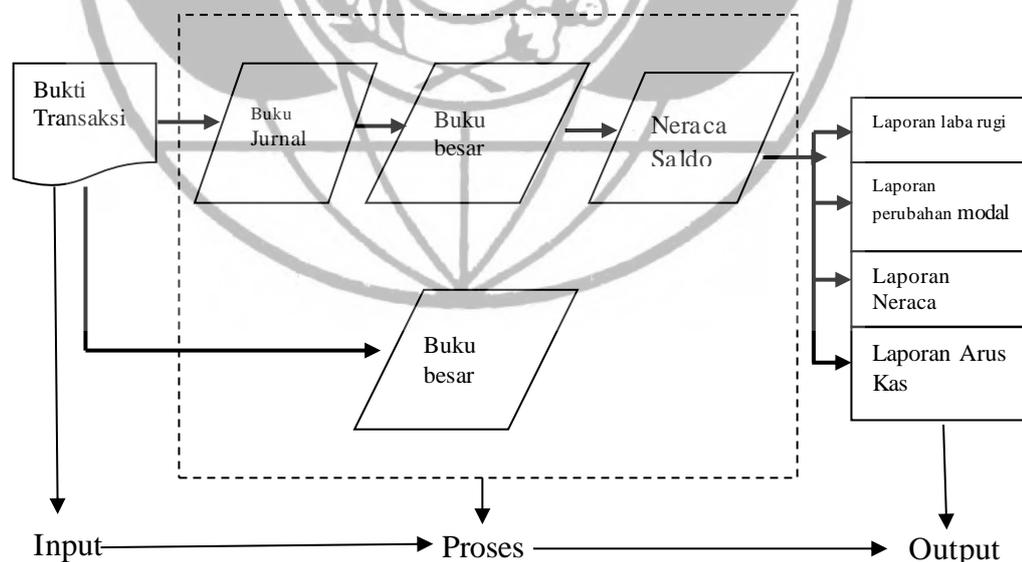
Sebelum menghasilkan informasi keuangan, biasanya Akuntansi akan dilakukan secara berkelanjutan dan berulang-ulang yang menjadikan sebuah proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai penyajian laporan keuangan. Proses-proses tersebut dinamakan dengan siklus akuntansi.

Jusup (dalam Mauliyah dan Masrunik, 2019:8) Perusahaan menerapkan proses akuntansi yang terdiri dari beberapa tahapan yang mana setiap prosesnya saling

berkaitan untuk mendapatkan laporan akuntansi sesuai yang dibutuhkan. Proses yang berulang-ulang sehingga kadang disebut juga dengan *accounting cycle* yang mana akan terus dilakukan hingga periode-periode berikutnya, dan hasil dari proses akuntansi ini berupa laporan keuangan.

Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang meliputi tahapan-tahapan dokumen transaksi, buku jurnal, buku besar dan pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah ditutup dan yang terakhir jurnal pembalik (Sugiarta, 2018: 4).

Purba dan Sianturi (2021:14) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah prosedur utama prinsip akuntansi yang digunakan untuk memproses transaksi dalam suatu periode tertentu (biasanya satu periode fiskal atau satu tahun). Sistem akuntansi terdiri dari rangkaian input, proses, dan output.



Sumber : Purba dan Sianturi (2021)
Gambar 1
Siklus Akuntansi

2.1.3 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM memiliki definisi sendiri-sendiri yaitu sebagai berikut:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Sedangkan menurut Ariyanto *et al* (2021:3) UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan maupun badan usaha dan sesuai dengan kriteria usaha dalam lingkup kecil maupun mikro.

2.1.4 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)

Kriteria Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) jika dilihat dari pengertian UMKM dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Untuk mengetahui jenis usaha yang dijalankan ada kriteria-kriteria yang harus dipenuhi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM yang membedakan kriteria usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah yaitu jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan. Kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro
 - a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil
 - a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
 - b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

sedangkan menurut Badan Pusat Statistika (dalam Hasanah *et al*, 2020:19) kriteria jumlah karyawan merupakan suatu tolak ukur untuk menilai usaha kecil atau besar, sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Karyawan

Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar	
Jumlah tenaga kerja	< 5 orang	5-19 orang	20-99 orang	> 100 orang

Sumber: Hasanah *et al* (2020)

2.1.5 Klasifikasi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM)

Menurut Hasanah *et al* (2020:18) dalam perkembangan perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok:

1. *Livelihood activities*, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.

2. *Micro enterprise*, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small dynamic enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima subkontrak dan ekspor
4. *Fast moving enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar

2.1.6 Kendala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Setiap pelaku usaha selalu mengalami kendala dalam menjalankan usaha. Setiap pelaku mengalami kendala yang berbeda-beda. Akan tetapi, jika tidak diatasi para pelaku usaha bisa saja mengalami kalah bersaing dan gulung tikar.

Menurut Hasanah *et al* (2020:18) dalam buku yang berjudul Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membedakan kendala utama dalam UMKM dibagi menjadi 2 (dua) yaitu finansial dan nonfinansial.

Masalah finansial yang terjadi antara lain kurangnya kesesuaian antara dana yang tersedia dengan yang diakses oleh UMKM, biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara kredit yang dikucurkan kecil dan banyak UMKM yang belum memenuhi persyaratan bank untuk mendapatkan kredit usaha karena disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

Sedangkan permasalahan non finansial yang biasanya dialami UMKM antara lain keterbatasan sumber daya manusia (SDM) serta kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM, kurang pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi,

kurangnya informasi mengenai pasar ekspor yang dapat dimanfaatkan dan sulitnya mendapatkan sumber dana untuk ekspor.

2.1.7 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. Dalam SAK EMKM juga menjelaskan SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (IAI, 2016:1)

SAK EMKM diberlakukan secara efektif oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI sejak Januari 2018. SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi lebih sederhana lagi dibanding dengan SAK ETAP. Hal tersebut karena masih banyaknya UMKM di Indonesia yang belum mampu untuk membuat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK yang berlaku.

2.1.8 Kebijakan Akuntansi Menurut SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (IAI, 2016:3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna

tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditur maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dalam buku SAK EMKM poin 2 menyatakan bahwa posisi laporan keuangan menyajikan informasi yang berisi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur sebagaimana diuraikan dalam paragraf 2.2 dan 2.8 dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir kedalam atau keluar entitas dan
- b. Pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal (IAI, 2016:4).

Sedangkan dalam paragraf 2.15 dan 2.16 dalam buku SAK EMKM menjelaskan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk

mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan adalah biaya historis. Biaya historis dari suatu aset adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut saat perolehan dan biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas dan setara kas yang diterima atau diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam menjalankan usaha normal.

Dalam prinsip pengakuan dan pengukuran entitas menyusun laporan keuangan menggunakan asumsi dasar akrual. Dalam dasar akrual tersebut, pos-pos yang diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos-pos tersebut.

Penyajian wajar dalam buku SAK EMKM berada pada bab 3 dengan poin 2 mensyaratkan penyajian wajar yakni penyajian yang jujur atas transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas prasyarat tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Untuk mencapai tujuan penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan untuk menyajikan informasi sebagai berikut:

- a. Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

- b. Representasi tepat: Informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar (IAI, 2016:7).

2.1.9 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery, 2016:3).

Dalam menyusun laporan keuangan biasanya format laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan menurut SAK EMKM, laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dalam laporan posisi keuangan SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan. Laporan laba rugi yang disajikan menurut SAK EMKM yaitu dimana laporan tersebut memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Pengukuran yang digunakan dalam SAK EMKM adalah berdasarkan biaya historis sehingga cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan (IAI, 2016:9).

2.1.10 Microsoft Excel

Menurut Andayani dan Setyawardani (2021:85) microsoft excel adalah salah satu program aplikasi *spreadsheet* canggih yang paling populer dan paling banyak digunakan untuk membantu menghitung, menganalisis, dan memproyeksikan data, serat dapat bekerja dengan sistem jaringan data.

Aplikasi microsoft excel banyak digunakan di kalangan masyarakat karena adanya fitur formula atau yang biasa disebut dengan rumus dan fungsi. Dalam penggunaannya rumus dan fungsi excel yang sederhana harus diawali dengan

simbol sama dengan(=). Rumus dan fungsi banyak digunakan karena sangat membantu proses pengerjaan perhitungan dan pengolahan data secara tepat, cepat dan otomatis

Rumus dapat digunakan dengan cara memasukkannya dalam sel lembar kerja biasanya berupa instruksi matematika. Simbol hitung yang biasa digunakan yakni penjumlahan dengan simbol tambah (+), pengurangan dengan simbol minus (-), perkalian dengan simbol bintang(*), pembagian dengan simbol garis miring (/) dan perpangkatan dengan simbol carat (^).

Menurut Andayani dan Setyawardani (2021:87) menjelaskan bahwa program excel banyak menyediakan fungsi. Fungsi merupakan suatu rumus yang digunakan untuk membantu dalam proses perhitungan. Secara garis besar fungsi dalam excel dikelompokkan dalam beberapa jenis meliputi fungsi logika, fungsi lookup, fungsi statistik, dan fungsi finansial.

1. Fungsi Logika

Fungsi logika digunakan untuk menentukan pernyataan benar atau salah. Dalam penggunaan excel seringkali digunakan ekspresi atau operator pembandingan seperti sama dengan(=), lebih kecil(<), lebih kecil atau sama dengan (<=), lebih besar (>), lebih besar atau sama dengan (>=), tidak sama dengan(<>), atau (salah satu memenuhi syarat) dengan ekspresi (.OR.), dan (keduanya memenuhi syarat) dengan ekspresi (.AND.), dan tidak atau bukan dengan ekspresi (.NOT.). Fungsi Logika dikelompokkan sebagai berikut:

a. Fungsi Logika IF

Bentuk Umum logika IF adalah sebagai berikut:

=IF(Kondisi;Perintah-1;Perintah-2)

Artinya: jika kondisi bernilai benar maka akan dikerjakan perintah-1 dan jika kondisi bernilai salah maka akan dikerjakan perintah-2.

b. Fungsi Pemotongan Karakter

Sesuai dengan namanya, maka yang bisa dipotong adalah data yang berkarakter, fungsi pemotongan karakter dibedakan menjadi:

1) LEFT(Character;N) yaitu pemotongan atau pengambilan karakter dimulai dari kiri sebanyak N buah karakter.

Contoh: =LEFT("Surabaya";4) maka akan tampil "Sura"

2) RIGHT (Character;N) yaitu pemotongan atau pengambilan karakter dimulai dari kanan sebanyak N buah karakter.

Contoh: =RIGH("Surabaya";4) maka akan tampil "baya"

3) MID(Character;N) yaitu pemotongan atau pengambilan character dimulai dari karakter ke-M sebanyak N buah karakter.

Contoh: =MID("Surabaya";4;3) maka akan tampil "aba"

Dalam praktik sehari-hari kedua fungsi tersebut diatas selalu digunakan secara bersama-sama dalam menyelesaikan suatu pilihan.

c. Fungsi OR dan AND

1) Fungsi OR

Bentuk umumnya adalah =OR(Logika-1;Logika-2).

Fungsi OR akan bernilai benar jika salah satu logical yang kita uji bernilai benar.

2) Fungsi AND

Bentuk umumnya adalah =AND(Logika-1;Logika-2;....).

Fungsi AND akan benar jika semua logika jika semua logika yang kita uji bernilai benar.

3) Logika Ganda

Adalah penggabungan antara fungsi logika if dengan fungsi logika AND; dan penggabungan antara fungsi logika IF dengan fungsi logika OR.

a) Rumus Logika IF dengan AND:

=IF(AND(Logical1;Logical2); True;false)

Artinya jika logical1 dan logical2 keduanya benar maka nilai yang diambil adalah True. Nilai yang diambil selain itu adalah False.

b) Rumus Logika IF dengan OR:

=IF(OR(Logical1;Logical2);True;false)

Artinya jika logical1 dan logical2 keduanya benar maka nilai yang diambil adalah True. Nilai yang diambil selain itu adalah False.

d. Fungsi NOT

Bernilai true(Benar) jika tidak memenuhi kondisi yang diinginkan dan bernilai False (salah jika memenuhi fungsi yang ditentukan. Penggunaan fungsi ini biasanya bersama fungsi logika(IF), ataupun penggabungan antara fungsi IF, OR, AND.

Bentuk umum(ketentuan formulanya) adalah =NOT(kondisi)

e. Fungsi CONCATENATE

Fungsi ini digunakan untuk menggabungkan beberapa teks menjadi satu. Bentuk umum(ketentuan formulanya) adalah

=CONCATENATE(teks/sel_1, teks/sel_2, teks/sel_n).

f. Fungsi REPT

Fungsi Rept dipakai untuk mengulang suatu teks hingga n kali. Bentuk umum(ketentuan formulanya) =REPT(teks/sel;n)

2. Fungsi LOOKUP

Fungsi LOOKUP adalah suatu fungsi pembacaan suatu tabel, dimana semua kondisi (alternatif) yang ada dikumpulkan dalam suatu tabel. Secara umum fungsi suatu LOOKUP dibedakan menjadi dua yaitu fungsi VLOOKUP dan fungsi HLOOKUP.

a. Fungsi VLOOKUP

Fungsi Vlookup digunakan apabila tabel yang menyimpan beberapa alternatif berbentuk V (Vertikal).

Bentuk Umumnya adalah =VLOOKUP(Kunci;Range;Index)

Keterangan:

Kunci: Nilai kunci pada lembar kerja. Nilai kunci harusurut dari kecil ke besar (ascending)

Range:Range pada tabel.

Index:Kolom ke... pada tabel yang akan dipindah ke lembar kerja.

b. Fungsi HLOOKUP

Fungsi HLOOKUP digunakan apabila tabel yang menyimpan beberapa alternatif berbentuk horizontal. Secara umum penggunaan fungsi HLOOKUP tidak berbeda dengan fungsi VLOOKUP. Hanya tabel yang menyimpan alternatif berbentuk Horizontal.

3. Fungsi Statistik

Fungsi Statistik digunakan untuk perhitungan, mempermudah pengerjaan serta memperoleh gambaran data statistika seperti mencari rata-rata, mencari nilai tertinggi, mencari nilai terendah, menghitung banyaknya data, dan menjumlahkan data, supaya tidak perlu memasukan rumus secara manual. Ada beberapa kegunaan dari fungsi statistik dalam excel antara lain:

Tabel 2
Fungsi Statistik Excel

Fungsi	Tujuan
COUNT	Digunakan untuk menghitung banyak data
SUM	Digunakan untuk menjumlahkan data
AVERAGE	Digunakan untuk menghitung rata-rata data
MAX	Digunakan untuk menentukan nilai maximum data
MIN	Digunakan untuk menentukan nilai minimum data
STDEV	Digunakan untuk menentukan standar deviasi data
VAR	Digunakan untuk menentukan varians data

Sumber: Andayani dan Setyawardani (2021)

a. Fungsi SUMIF

Fungsi SUMIF adalah fungsi yang digunakan untuk menjumlahkan nilai yang terdapat pada beberapa sel dalam suatu range tertentu dengan kriteria tertentu yang dihubungkan dengan range kriterianya. Bentuk penulisan fungsi SUMIF adalah =SUMIF(Range;Kriteria;Sum-range)

Keterangan:

Range: Range yang berisi data-data yang akan dievaluasi.

Kriteria: syarat dari isi sel range yang akan dijumlahkan

Sum Range: sel-sel yang isinya akan dijumlahkan dan berhubungan dengan sel-sel pada range yang sesuai dengan kriteria yang diberikan.

Apabila kita bekerja pada *sheet* yang berada dari *sheet* tempat range berada maka bentuk formula SUMIF harus disesuaikan dengan posisi *sheet*-nya sehingga bentuk formulanya menjadi

=SUMIF>Nama*Sheet*!Range;Kriteria;Nama*Sheet*!Sum_range)

b. Fungsi SUBTOTAL

Fungsi yang menghasilkan nilai subtotal dalam suatu daftar atau database. Fungsi ini secara otomatis akan terbentuk apabila kita bekerja dalam suatu daftar atau database dengan menggunakan menu data SUBTOTAL. Fungsi ini dapat juga digunakan berkaitan dengan tampilan data hasil dari suatu filter. Apabila kita bekerja dalam suatu filter dan menggunakan fungsi SUBTOTAL maka tampilan sel-sel baris hasil dari suatu filter akan dihitung oleh SUBTOTAL, sedangkan sel-sel baris yang tersembunyi akan diabaikan oleh SUBTOTAL. Bentuk penulisan SUBTOTAL adalah sebagai berikut:

=SUBTOTAL(Function_number;Ref)

Keterangan:

Function_number: bilangan 1 hingga 11 yang menyatakan fungsi mana yang akan digunakan pada operasi fungsi SUBTOTAL. Fungsi number tersebut adalah:

Tabel 3
Function number

Nomor Fungsi	Fungsi
1	AVERAGE
2	COUNT
3	COUNTA
4	MAX
5	MIN
6	PRODUCT
7	STDEV
8	STDEVP
9	SUM
10	VAR
11	VARP

Sumber: Andayani dan Setyawardani (2021)

Ref: alamat range dari suatu daftar atau database yang akan disubtotal.

Catatan:

1. Pemisah pada rumus excel bisa menggunakan titik koma(;) atau koma (,) Pemisah titik koma (;) digunakan apabila pengaturan komputer menggunakan format bahasa Indonesia. Pemisah koma (,) digunakan apabila pengaturan komputer menggunakan format bahasa Inggris.
2. Pemisah nominal ribuan pada excel bisa menggunakan tanda titik (.) atau tanda koma (,). Pemisah titik (.) digunakan apabila pengaturan komputer menggunakan format bahasa Indonesia Sedangkan Pemisah koma (,)

digunakan apabila pengaturan komputer menggunakan format bahasa Inggris.

3. Pemisah bilangan desimal dalam excel sebagai berikut: Pemisah koma (,) digunakan apabila pengaturan komputer menggunakan format bahasa Indonesia Sedangkan Pemisah titik (.) digunakan apabila pengaturan komputer menggunakan format bahasa Inggris.

2.1.11 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka menciptakan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif (Rahayu 2020:7). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (dalam Rahayu, 2020:7) “ penggunaan rasio laporan keuangan dapat dilakukan perusahaan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan perusahaan. Usaha menilai posisi keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio ...”

Sedangkan menurut Hantono (2017:9) beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang biasanya digunakan adalah *Current Ratio* (rasio lancar).

Current Ratio (rasio lancar) Menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio (rasio lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Rasio profitabilitas yang biasa digunakan dalam penelitian UMKM adalah *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return on Equity*.

a. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya. Perusahaan yang sehat semestinya juga memiliki *NPM* yang positif.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{penjualan}}$$

b. *Return On Assets*

Return On Assets atau *Return On Investment* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari seluruh investasi yang telah dilakukan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan. Rasio solvabilitas yang biasanya digunakan adalah *Debt to Assets Ratio*.

Debt to Assets Ratio adalah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Rasio aktivitas yang biasanya digunakan adalah perputaran total aktiva.

perputaran total aktiva menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.12 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai keterkaitan dan rujukan teori dari penelitian sebelumnya. Berikut uraian penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi rujukan:

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada CV. AGVIE MATRIAL SEKAYU yang dilakukan oleh Ofasari dan Ayuningrum pada 2021 memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta informasi yang dapat membantu para pemilik UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasil penelitian menunjukkan CV. Agvie Matrial Sekayu hanya menggunakan nota yang dibukukan sehingga informasi yang dihasilkan masih sangat sederhana yaitu hanya berupa informasi penjualan dan pembelian barang saja. Oleh karena itu, perusahaan belum melakukan penyusunan dan belum menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Adapun penyusunan laporan keuangan yang disusun penulis yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Widiasetiawati dan Hambali (2020) dengan judul Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD SARI BUNGA menunjukkan hasil bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga menyajikan posisi keuangan bulan oktober 2019 menunjukkan total asset Rp231,007,000,- Laba rugi sebesar Rp350.000,- Catatan atas laporan keuangan (CALK) menyajikan gambaran umum tentang UMKM UD Sari Bunga, pernyataan

bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga.

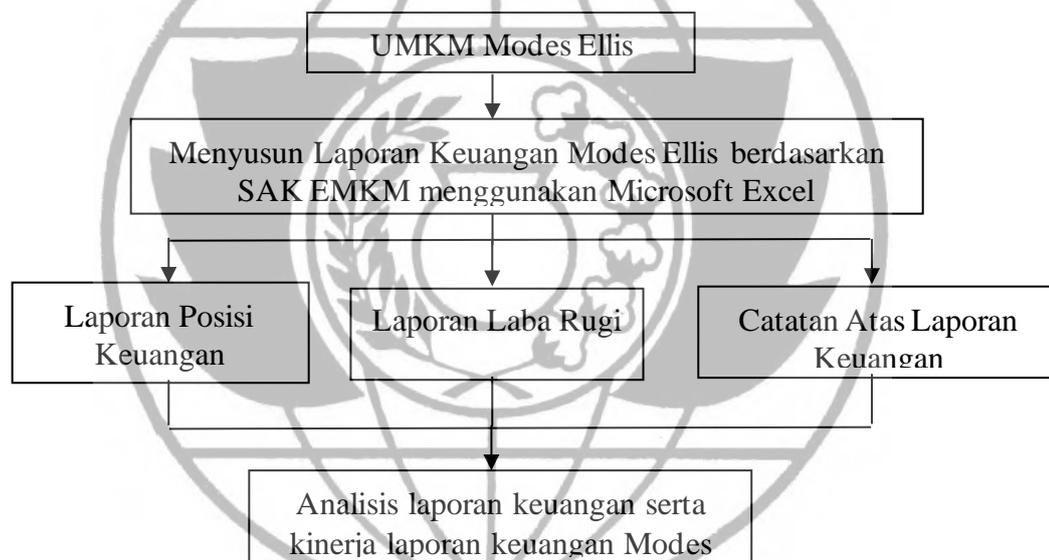
Penelitian yang dilakukan oleh Kania dan Irawan (2021) berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co memiliki tujuan untuk mengetahui pencatatan keuangan yang telah dilakukan Uncal.Co serta merancang laporan keuangan dengan Microsoft Excel dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Selama ini pencatatan yang telah dilakukan oleh Uncal.co adalah daftar pesanan, perhitungan harga pokok, dan pembayaran gaji karyawan. UMKM Uncal.Co tidak pernah mencatat penerimaan, pengeluaran dan transaksi lainnya sehingga Sampai saat ini UMKM Uncal.Co belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, rancangan format laporan keuangan dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 dan telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Rancangan yang dibuat terdiri dari input daftar akun dan neraca saldo awal, daftar utang, daftar piutang, daftar aset tetap, kartu persediaan, kartu harga pokok pesanan, jurnal, buku besar, neraca lajur, laporan harga pokok produksi, dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Luciana dan Gunawan (2021) tujuan dari penelitian tersebut untuk membantu PD. XYZ menyusun laporan keuangan dan untuk mengetahui kinerja keuangannya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa PD.XYZ hanya mencatat penerimaan kas kecil dan pengeluaran kas kecil. Kemudian, PD. XYZ belum menyusun laporan keuangan

karena kurangnya pemahaman pemilik dan bagian keuangannya mengenai akuntansi. Selain itu, berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, diperoleh hasil bahwa rasio solvabilitas dan rasio aktivitas perusahaan pada periode Maret dan April 2020 sudah efisien, sedangkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak efisien.

2.2 Kerangka Pemikiran

Agar Penelitian lebih fokus dan memperoleh hasil yang sesuai yang diinginkan, maka diperlukan sebuah kerangka pemikiran. Berikut bagan kerangka penelitian:



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Gambaran Objek Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi dengan cara mengumpulkan data. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:9) penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Suryana (dalam octavia, 2019) menyatakan bahwa “dalam pelaksanaan yang dilakukan dengan teknik survey, analisis dokumenter, studi kasus, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku dan studi komparatif”.

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data melalui wawancara atau survei kepada responden sehingga menghasilkan data. Penulis akan mengelola data tersebut sehingga menjadi laporan keuangan dan memberikan saran terkait penelitian ini yang berjudul analisis penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Modes Ellis)

3.3.2 Gambaran dari Objek Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada UMKM Modes Ellis, UMKM Modes Ellis didirikan sejak tahun 2000 yang berlokasi di Wonosari Wetan Baru no 10 Surabaya. Pemilihan lokasi di UMKM Modes Ellis dikarenakan letaknya yang

strategis serta permasalahan yang dimiliki berkaitan dengan studi akademik peneliti.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau proses untuk mendapatkan data atau informasi di lapangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang sesuai kebutuhan sehingga peneliti menghasilkan data atau informasi secara valid dan akurat baik secara lisan dan tulisan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara peneliti terjun langsung kepada UMKM Modes Ellis dan dibantu alat perekam yang berguna untuk memeriksa kembali saat ada penjelasan atau informasi yang terlewat dan tidak dicatat oleh peneliti. Penjelasan sumber data dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2(dua) data primer dan data sekunder, dimana jenis data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Data Primer, ialah data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha dan karyawan(narasumber) baik secara lisan dan tulisan serta data lainnya yang ditemukan di lokasi peneliti.

- b. Data Sekunder, ialah data yang diperoleh peneliti yang berasal dari sumber lain yang sudah tersedia. Data sekunder biasanya seperti nota transaksi dan catatan transaksi yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mengetahui UMKM Modes Ellis, untuk mengetahui pemahaman Modes Ellis terkait laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan untuk mengetahui bagaimana penyusunan serta penyajian laporan keuangan serta kinerja keuangan yang sudah diterapkan

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan responden. Responden dalam penelitian ini sendiri yaitu pemilik UMKM Modes Ellis. Peneliti akan mengajukan pertanyaan terkait rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti serta seputar pertanyaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini seperti sejarah berdirinya, kendala yang dihadapi dan lain sebagainya. Wawancara akan dilakukan tatap muka secara langsung dengan harapan responden akan memberikan informasi yang valid dan akurat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung kebenaran data penelitian dan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian. dokumentasi yang digunakan seperti nota transaksi, catatan transaksi, catatan

hasil wawancara, foto wawancara, dan dokumentasi lainnya yang akan diperoleh seiring dilakukannya penelitian.

3.3 Satuan Kajian

Satuan kajian merupakan satuan terkecil objek penelitian yang diinginkan peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data. Dalam penelitian ini, satuan kajiannya membahas tentang penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM sesuai standar akuntansi menggunakan microsoft excel dengan standar akuntansi entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai acuannya. Maka dari itu, dibutuhkan bukti transaksi untuk mengumpulkan dan mencatat transaksi pada jurnal, mengumpulkan data yang sesuai untuk membuat jurnal penyesuaian sehingga laporan keuangan dapat tersusun sesuai SAK EMKM.

3.4 Teknik Analisis Data

suatu proses atau cara untuk mengolah sebuah data, memilah data menjadi data yang dapat dikelola, menemukan apa yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan memutuskan apa yang berhubungan dengan penelitian ini menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM

berdasarkan SAK EMKM dan kinerja keuangan yang kemudian merangkum poin-poin penting serta menggabungkan hasil dokumentasi yang sudah diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dengan cara peneliti menjelaskan hasil penelitian yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan serta kinerja keuangan pada UMKM Modes Ellis.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam hal ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM menggunakan excel serta kinerja keuangan, baik data primer maupun sekunder.



Bab 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Modes Ellis yang menjadi objek penelitian ini adalah unit usaha yang bergerak pada bidang fashion khusus wanita, yang sudah berdiri selama kurang lebih 10 (sepuluh) tahun dan berlokasi di Jl Wonosari Wetan Baru No 10, Kelurahan Wonokusumo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. Produk utama yang ditawarkan oleh Modes Ellis yaitu *wedding gown*, *party dress*, dan kebaya. Modes Ellis memiliki karyawan 2 orang, 1 orang karyawan jahit dan 1 orang karyawan payet. Hal tersebut sesuai dengan kriteria usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Modes Ellis melakukan produksi dengan sistem sesuai dengan permintaan pelanggan, mulai dari desain model, ukuran, warna, harga, dan bahan. Untuk bahan baku kain biasanya ada yang berasal dari pelanggan itu sendiri. Selama proses produksi ada beberapa tahapan mulai dari pengukuran badan pelanggan, setelah itu Modes Ellis akan menggambar pola sesuai dengan desain yang diinginkan menggunakan media koran, kemudian pola tersebut diletakkan diatas kain untuk proses rader serta pemotongan bahan dan tahap selanjutnya bahan akan dijahit sesuai dengan pola yang sudah dibuat serta dilakukan proses payet dan tahapan terakhir yaitu finishing.

Alat produksi yang digunakan Modes Ellis terdiri dari alat semi modern dan modern. Alat- alat tersebut terdiri dari mesin jahit semi modern, mesin jahit portable, mesin obras, alat pembuat kancing. Untuk upaya pemasaran awal Modes Ellis menggunakan word of mouth atau yang lebih dikenal dari mulut ke mulut akan

tetapi seiring berkembangnya teknologi pemasaran dilakukan melalui media sosial untuk menarik customer baru.

Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara, Modes Ellis belum menerapkan akuntansi bahkan pencatatan selama usahanya berdiri hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta adanya kesibukan lain selain mengurus Modes Ellis sehingga pemilik mengetahui keuntungan dari saldo rekening serta uang tunai yang tersisa. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara berikut ini:

“ ... untuk seperti pembukuan saya dari awal tidak melakukan itu mbak, sementara untuk menentukan keuntungan saya melihat saldo rekening sama uang tunai yang tersisa saja. Karena saya kalau uangnya sudah masuk bank sebisa mungkin gak saya ambil”

Selain itu, belum adanya pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan yang digunakan untuk pengelolaan usaha. Maka dari itu, dibutuhkannya penyusunan laporan keuangan.

4.2 Visi dan Misi UMKM Modes Ellis

UMKM Modes Ellis memiliki Visi yaitu:

Menjadikan Modes Ellis usaha yang profesional supaya lebih berkembang, lebih maju dan lebih sukses

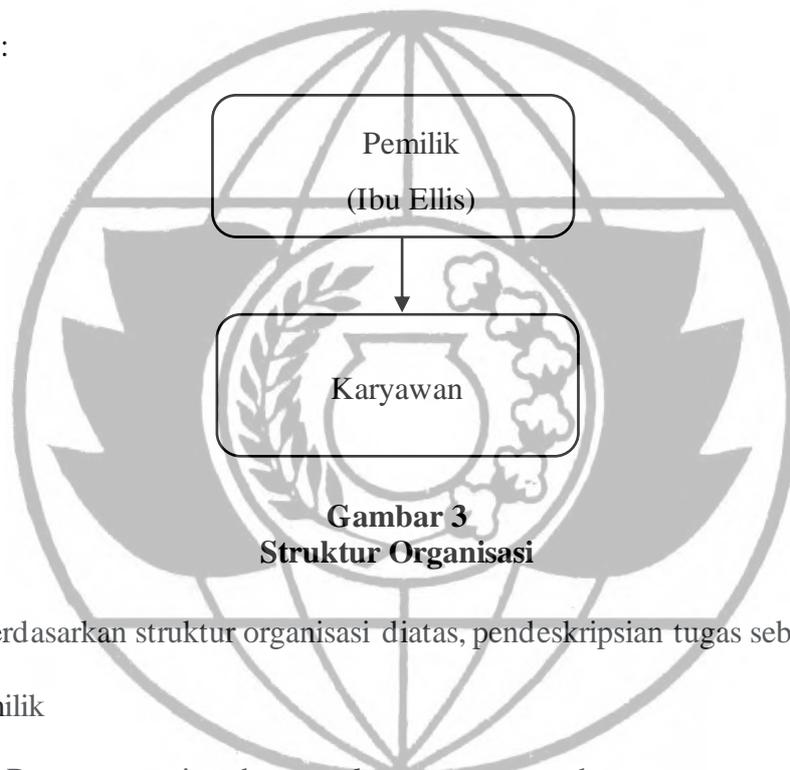
UMKM Modes Ellis memiliki Misi yaitu:

Memberikan pelayanan serta kualitas yang terbaik untuk pelanggan, Membentuk karyawan yang jujur, profesional serta menciptakan suasana kerja yang

nyaman bagi karyawan, Memprioritaskan hasil dengan ketepatan dan kecepatan waktu, Memberikan hasil produk yang inovatif sesuai kebutuhan pelanggan.

4.3 Struktur Organisasi Modes Ellis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha struktur organisasi yang terdapat dalam Modes Ellis sangat sederhana dan tidak tertulis sehingga dapat peneliti gambarkan struktur organisasi UMKM Modes Ellis sebagai berikut:



Gambar 3
Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi diatas, pendeskripsian tugas sebagai berikut:

1. Pemilik
 1. Bertanggung jawab secara langsung atas usaha
 2. Pemegang penuh atas keputusan yang diambil
 3. Melakukan pengawasan setiap aktivitas usaha
 4. Mengelola setiap kas masuk dan kas keluar
 5. Melakukan perencanaan terkait strategi mengenai pelayanan kepada customer
 6. Melakukan pengukuran badan serta pembuatan pola

2. Karyawan

1. Bertanggung jawab atas jahitan
2. Memastikan perlengkapan masih ada

4.4 Perancangan Laporan Keuangan pada Microsoft Excel

Penulis mencoba menyusun laporan keuangan UMKM Modes Ellis sesuai standar akuntansi SAK EMKM dengan cara merancang format laporan keuangan menggunakan microsoft excel. Pada perancangan tersebut penulis akan memakai *sheet* untuk lembar kerja dimana *sheet* ini nanti akan diberi nama sesuai lembar kerja yang dibutuhkan, penulis juga memakai berbagai fungsi serta rumus excel supaya proses laporan keuangan bisa tersusun lebih praktis dan mudah.

4.4.1 Profil usaha

Pada *sheet* pertama ada profil usaha, *sheet* ini dirancang untuk mengisi data informasi terkait usaha seperti nama usaha, alamat, no telepon serta periode laporan keuangan.

The image shows a screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet with a 'Profile Usaha' form overlaid. The form is titled 'Profile Usaha' and has a home icon and navigation arrows at the top. On the left side of the form is a logo for 'MODES ELLIS'. The form contains the following fields:

Nama Usaha :	Modes Ellis
Alamat :	Wonosari Wetan Baru No 10 Surabaya
Kontak :	082245636097
Periode :	Januari 2021

Below the form, the Excel spreadsheet's column headers (F through P) are visible. At the bottom of the image, a browser address bar shows the URL: neraca sebelumnya | ASET | Jurnal Umum | NeracaLaju ...

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 4
Profil Usaha

Profil usaha yang dirancang seperti gambar diatas. Langkah-langkah untuk membuat profil menu sebagai berikut:

1. *Download* gambar terlebih dahulu sesuai yang dibutuhkan.
2. mengatur lebar sel G5 sampai O6 dengan lebar masing-masing 8,43(64 pixels) dengan cara menarik lebar kolom.
3. Setelah atur lebar cell, blok semua dan beri warna putih. Lalu blok cell G5 sampai O6 klik *merge & center* pada bagian *Home* lalu diberi judul “profil usaha” dan pada *alignment* klik *center* serta *middle align* untuk memposisikan tulisan yang ada di tengah setelah itu beri warna seperti contoh.
4. beri *bottom border* pada sel K10 sampai N10, sel K12 sampai N12, sel K14 sampai N14 serta K16 sampai N16.
5. Posisikan gambar yang sudah *di download* seperti logo usaha, ikon *home*, *next* dan *previous* sesuai gambar diatas.
6. Klik kanan pada masing-masing gambar, lalu pilih *hyperlink* klik *place in this word* pada bagian *link to* pada cell *reference* pilih menu, *sheet* sebelumnya dan selanjutnya.
7. Beri warna dan *bottom border* pada rancangan yang sudah dibuat seperti contoh diatas.
8. Ubah nama *sheet* menjadi “profil usaha” dengan cara klik kanan kemudian pilih *rename* lalu klik *enter* jika sudah diubah.

4.4.2 Menu Utama

Pada *sheet* ini ada menu utama, menu utama dirancang agar mempermudah dalam membuka *sheet* mana yang akan dilihat. Langkah-langkah untuk membuat menu utama sebagai berikut:

1. Mengubah nama *sheet* menjadi “Menu Utama” dengan cara klik kanan kemudian pilih *rename* lalu klik *enter* jika sudah diubah.
2. Atur lebar kolom dengan ukuran 8,43(64 pixel) Pilih sell lalu klik *merge & center* untuk membuat *Range*, beri nama pada *range* yang sudah dibuat misalnya daftar akun. Untuk ukuran kolom A 3,71(31 pixel).
3. Klik kanan pada masing-masing sell, lalu pilih *hyperlink* klik *place in this word* pada bagian *link to* pada cell reference pilih menu sesuai yang dibutuhkan.
4. Mengulangi langkah nomer 2 dan nomer 3 untuk membuat format lainnya, lakukan juga pada ikon *home*, *previous* dan *next*
5. memberi warna dan bottom border pada rancangan yang sudah dibuat seperti contoh gambar.
6. Unduh ikon *home*, *previous* dan *next*. Klik “*insert*” lalu pilih “*illustration*” dan pilih “*picture*” untuk menambahkan gambar yang sudah diunduh, atur posisi gambar dan ikuti langkah nomer 3 untuk menggunakan fitur *hyperlink*. Lakukan hal yang sama pada setiap *sheet* yang menggunakan fitur *hyperlink*



Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 5
Menu Utama

4.4.3 Daftar Akun

Menyusun laporan keuangan setiap akhir periode dibutuhkan perkiraan riil yang akan dipindahkan saat awal periode untuk melanjutkan pada periode berikutnya, penulis akan membuat daftar perkiraan UMKM Modes Ellis sesuai kebutuhan guna sebagai neraca awal usaha. Daftar perkiraan berfungsi untuk menambahkan akun dari periode sebelumnya. Langkah-langkah untuk membuat rancangan daftar perkiraan sebagai berikut:

1. Mengubah nama *sheet* menjadi “Daftar Akun” terlebih dahulu.
2. Membuat kolom judul terlebih dahulu yang berada di cell B7 sampai D8 dan sudah di *merge & center*. Membuat kolom pada tabel B10 serta ketik secara manual “No.Akun” dan atur ukuran kolom 21,86 (158 pixel) lakukan hal yang sama pada kolom “nama akun” dengan ukuran kolom 64,00 (453 pixel). Mengisi list nomor akun pada cell B11 sampai B54 dan nama akun pada cell C11 sampai C54.

3. Setelah daftar akun selesai dibuat blok semua mulai dari cell B11 sampai cell C54. Klik formula lalu pilih *Define Name*, pada bagian *Name*, beri nama “Daftar Akun”.
4. Lakukan hal yang sama dengan blok B11 sampai B54, beri nama “No akun”.
5. Pastikan pada bagian refers to sudah terisi semua sesuai dengan cell yang sudah dipilih.

No. AKUN	Nama Akun
1000	Aset
1100	Aset Lancar
1110	Kas
1111	Bank
1112	Piutang Usaha
1113	Piutang Karyawan
1114	Persediaan
1115	Perlengkapan
1116	sewa dibayar dimuka
1117	Iklan dibayar dimuka
1200	Aset Tetap
1210	Tanah
1211	Bangunan
1212	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1213	Kendaraan
1214	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1215	Peralatan jahit
1216	Akumulasi Penyusutan peralatan jahit
2000	Liabilitas
2100	Hutang Jangka Pendek
2110	Hutang Usaha
2111	Hutang Gaji
2112	Hutang Listrik dan telepon
2113	Hutang service
2114	Penghasilan jahitan diterima dimuka
2200	Hutang Jangka Panjang
2210	hutang bank
3000	Ekuitas
3100	Modal, Ny Ellis
3200	Prive, Ny Ellis
4000	Pendapatan
4100	Pendapatan Usaha
4200	lihtisar Labarrugi
5000	Beban
5100	beban gaji
5101	beban sewa
5102	beban perlengkapan
5103	beban listrik ,telepon dan air
5104	beban iklan
5105	beban service
5106	beban penyusutan Bangunan
5107	beban penyusutan Kendaraan
5108	beban penyusutan peralatan
5109	beban lain-lain

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 6
Daftar Akun

4.4.4 Neraca Saldo Awal

UMKM Modes Ellis sebelumnya belum pernah memiliki neraca saldo awal maka setelah membuat daftar akun penulis membuat neraca saldo awal berdasarkan informasi dari pemilik dan sudah disetujui oleh pemilik sehingga dapat dijadikan sebagai neraca saldo awal tahun 2021. Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah untuk merancang neraca awal periode sama halnya dengan merancang daftar akun, hanya saja dalam merancang neraca awal periode terdapat kolom debet, kredit, pos saldo dan pos laporan.
2. Isikan rumus `=DaftarAkun!B12` pada kolom nomor akun dan isikan rumus `=DaftarAkun!C12` pada nama akun. Setelah kolom tersebut copy rumus sampai bawah.
3. Dalam pos saldo dan pos laporan terdapat dropdown list. Dengan cara blok cell G14 sampai G43, pilih tab data lalu klik data validation dalam tab setting pilih list dan akan muncul teks source serta ketik pilihan D (Debet), K (Kredit). Pisahkan setiap pilih dengan tanda koma. Setelah selesai klik enter.
4. Lakukan hal yang sama untuk membuat dropdown list pada pos laporan. Hanya saja pilihan pada pos laporan LPK dan LR.

Modes Ellis
Saldo Awal
Periode Januari 2021

Jumlah Aset Rp 58.355.899
Jumlah liabilitas Rp 58.355.899

No.Ak	Nama Akun	Debit	Kredit	Pos Saldo	Pos Laporan
1000	Aset			D	LPK
1100	Aset Lancar			D	LPK
1110	Kas	Rp 1.000.000		D	LPK
1111	Bank	Rp 4.500.000		D	LPK
1112	Piutang Usaha			D	LPK
1113	Piutang Karyawan			D	LPK
1114	Persediaan			D	LPK
1115	Perlengkapan	Rp 2.000.000		D	LPK
1116	sewa dibayar dimuka	Rp 41.664.000		D	LPK
1117	Iklan dibayar dimuka			D	LPK
1200	Aset Tetap			D	LPK
1210	Tanah			D	LPK
1211	Bangunan			D	LPK
1212	Akumulasi Penyusutan Bangunan			K	LPK
1213	Kendaraan			D	LPK
1214	Akumulasi Penyusutan Kendaraan			K	LPK
1215	Peralatan jahit	Rp 11.844.000		D	LPK
1216	Akumulasi Penyusutan peralatan jahit	-Rp 2.652.101	Rp 58.355.899	K	LPK
2000	Liabilitas			K	LPK
2100	Hutang Jangka Pendek			K	LPK
2110	Hutang Usaha			K	LPK
2111	Hutang Gaji	Rp 800.000		K	LPK
2112	Hutang Listrik dan telepon	Rp 600.000		K	LPK
2113	Hutang service			K	LPK
2114	Penghasilan jahitan diterima dimuka			K	LPK
2200	Hutang Jangka Panjang			K	LPK
2210	hutang bank			K	LPK
3000	Ekuitas			K	LPK
3100	Modal, Mj Ellis	Rp 58.355.899		K	LPK

profil usaha Menu DaftarAkun **neraca sebelumnya** ASET Jurnal Umum

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 7

Neraca Saldo Awal

4.4.5 Daftar Aset Tetap

Pada *sheet* kelima terdapat daftar aset tetap, daftar aset tetap dirancang agar dapat membantu pemilik menghitung besarnya biaya penyusutan.

Modus Ellis															
Daftar Aset Tetap dan Penyusutan															
Periode 31 Januari 2021															
										Total Akum. Penyusutan Mei 2020	Total Nilai Buku Desember 2020	Total Penyusutan Bulan Januari 2021	Total Akum. Penyusutan Januari 2021	Total Nilai Buku Januari 2021	
										Rp 2.550.367	Rp 9.293.633	Rp 102.082	Rp 2.652.449	Rp9.191.551	
No	Nama Aset	Tanggal	Unit	Harga Satuan	Harga Perolehan	Umr	Tarif	Penyusutan per Bulan	Tanggal Akhir Penyusutan	req Penyusutan s.d Januari 21	Akum. Penyus. Mei 2020	Nilai Buku Desember 2020	Penyusutan Bulan Januari 2021	Akum. Penyusutan Januari 2021	Nilai Buku Januari 2021
1	mesin jahit tradisional	1999	1	Rp. 200.000	Rp. 200.000	36 bulan	13%	Rp. 2.083	21 Juni 2007	36 bulan	Rp. 199.999	Rp. 1	Rp. 1	Rp. 199.999	Rp. 1
2	mesin jahit highspeed	2017	1	Rp. 2.800.000	Rp. 2.800.000	36 bulan	13%	Rp. 23.886	9 Juli 2025	42 bulan	Rp. 1.722	Rp. 2.798.278	Rp. 23.166	Rp. 30.068	Rp. 2.768.112
3	mesin jahit highspeed	2020	1	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	36 bulan	13%	Rp. 31.250	12 Juli 2028	6 bulan	Rp. 30	Rp. 2.999.970	Rp. 31.250	Rp. 31.280	Rp. 2.968.720
4	mesin obras benang 4	2018	1	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	36 bulan	13%	Rp. 31.250	10 Juli 2026	30 bulan	Rp. 870	Rp. 2.999.130	Rp. 31.250	Rp. 32.120	Rp. 2.967.880
5	lemari	2017	1	Rp. 300.000	Rp. 300.000	48 bulan	25%	Rp. 6.250	9 Juli 2021	42 bulan	Rp. 1.722	Rp. 298.278	Rp. 6.250	Rp. 7.972	Rp. 292.028
6	etelase 1	2010	1	Rp. 800.000	Rp. 800.000	48 bulan	25%	Rp. 10.416	27 Juni 2014	48 bulan	Rp. 499.999	Rp. 1	Rp. -	Rp. 499.999	Rp. 1
7	etelase 2	2010	1	Rp. 800.000	Rp. 800.000	48 bulan	25%	Rp. 16.666	27 Juni 2014	48 bulan	Rp. 799.999	Rp. 1	Rp. -	Rp. 799.999	Rp. 1
8	etelase 3	2005	1	Rp. 600.000	Rp. 600.000	48 bulan	25%	Rp. 12.500	27 Juni 2009	48 bulan	Rp. 599.999	Rp. 1	Rp. -	Rp. 599.999	Rp. 1
9	patung	2017	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000	48 bulan	25%	Rp. 1.041	10 Juli 2021	42 bulan	Rp. 1.722	Rp. 48.278	Rp. 1.041	Rp. 2.769	Rp. 47.237
10	kursi	2016	3	Rp. 148.000	Rp. 444.000	48 bulan	25%	Rp. 9.250	8 Juli 2020	48 bulan	Rp. 443.999	Rp. 1	Rp. -	Rp. 443.999	Rp. 1
11	setrika	2019	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000	48 bulan	25%	Rp. 3.125	10 Juli 2023	18 bulan	Rp. 306	Rp. 149.694	Rp. 3.125	Rp. 3.431	Rp. 146.563

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 8

Daftar Aset Tetap

Langkah-langkah untuk merancang daftar aset sebagai berikut:

1. Membuat rancangan seperti gambar diatas terlebih dulu.
2. Setiap kolom dimulai pada baris 15. Pada kolo C, D, E, F, G, H, dan I semua diisi dengan cara diketik manual.
3. Setelah rancangan selesai dibuat. Penulis mengisi kolom menggunakan rumus atau formula dibawah ini:
 - a. Cell J14: =IFERROR(100%/I15*12;""). Digunakan untuk menghitung persentase tarif penyusutan.
 - b. Cell K15: IFERROR(ROUNDDOWN(H15/I15;0);""). Berfungsi untuk menghitung penyusutan per bulan.
 - c. Cell L15: =IF(E15<>"";EDATE(E15;I15);""). Digunakan menghitung tanggal akhir penyusutan.

- d. Gunakan Cell M15: $=((\text{YEAR}(\$L\$8)-\text{YEAR}(E15))*12)+\text{MONTH}(\$L\$8)$
 $\text{MONTH}(E15)$. Untuk menghitung frekuensi penyusutan per bulan.
- e. Cell O15 menggunakan rumus $=\text{IFERROR}(\text{IF}(\$L\$8=\text{EOMONTH}(E15;0);$
 $0;\text{IF}(\$L\$8>\text{EOMONTH}(L15;0);H151;\text{IF}(\$L\$8<\text{EOMONTH}(E15;0);0;(\text{IF}(\text{M15}<=\text{H15};(\text{M15}-1)*\text{M15};\text{IF}(\text{M15}>\text{I15};(\text{K15}*\text{M15}-1;0))))))$;""). Rumus ini digunakan untuk menghitung akumulasi penyusutan periode sebelumnya.
- f. Pada Cell P15 $=\text{IFERROR}(\text{IF}(\$L\$8<=\text{EOMONTH}(E15;0);0;H15-N15)$;""). rumus tersebut untuk mengetahui nilai buku periode sebelumnya.
- g. Cell Q15 menggunakan rumus $=\text{IFERROR}(\text{IF}(\$L\$8<=\text{EOMONTH}(E15;0)$
 $;0;\text{IF}(\text{EOMONTH}(L15;0)>\$L\$8;\text{K15};\text{IF}(\text{EOMONTH}(L15;0)=\$L\$8;\text{O15}-1$
 $;0)))$;""). Rumus tersebut digunakan untuk menghitung penyusutan saat periode saat ini.
- h. Cell R15 menggunakan rumus $=\text{IFERROR}(N15+P15)$;""). Digunakan untuk menghitung akumulasi penyusutan saat periode saat ini.
- i. Cell R15 menggunakan rumus $=\text{IFERROR}(\text{IF}(\$L\$8<=\text{EOMONTH}(E15;0)$
 $;H15;H15-Q15)$;""). Rumus ini digunakan untuk menghitung nilai buku saat periode saat ini.
- j. Pada cell O10 menggunakan rumus $=\text{CONCATENATE}(\text{"Total "};\text{O13})$, untuk menggabungkan kata total akumulasi penyusutan dengan periode sebelumnya sedangkan pada cell O11 untuk menghitung total menggunakan rumus $=\text{SUM}(\text{O15}:\text{O54})$.

- k. Cell P10 untuk menggabungkan kata nilai buku dengan periode sebelumnya menggunakan rumus=CONCATENATE("Total";P13) sedangkan pada cell P11 untuk menghitung total menggunakan rumus =SUM(P15:P54).
 - l. Cell Q10 untuk menggabungkan kata total penyusutan dengan periode saat ini menggunakan rumus =CONCATENATE("Total";Q13), pada cell P11 untuk menghitung total penulis menggunakan rumus =SUM(Q15:Q54).
 - m. Pada cell R10 menggunakan rumus =CONCATENATE("Total";R13) untuk menggabungkan kata total akumulasi penyusutan dengan periode saat ini sedangkan pada cell R11 untuk menghitung total menggunakan rumus =SUM(R15:R54).
 - n. Cell S10 untuk menggabungkan kata nilai buku dengan periode saat ini menggunakan rumus =CONCATENATE("Total";S13), sedangkan pada cell S11 untuk menghitung total menggunakan rumus =SUM(R15:R54).
4. Setelah semua kolom diisi rumus, copy rumus sampai bawah.

4.4.6 Jurnal Umum

Jurnal umum ini dirancang untuk mencatat semua transaksi yang terjadi selama tahun 2021. Langkah-langkah untuk merancang jurnal umum sebagai berikut:

1. Tambahkan *sheet* baru dan ubah nama *sheet* menjadi “Jurnal Umum”. Buat judul jurnal dengan rincian baris “Modes Ellis” dan “Jurnal Umum” diketik manual serta klik merge & center. Pada kolom periode gunakan rumus =CONCATENATE("Periode";HLOOKUP(MONTH('profilusaha'!\$K\$16);'profil usaha'!\$B\$1:\$M\$2;2;0);""; RIGHT(YEAR('profil usaha'!\$K\$16);4))

2. Membuat form jurnal umum yang terdiri dari 9 kolom seperti contoh. Dengan rincian kolom C untuk tanggal, Kolom D untuk keterangan, kolom E untuk kode akun debit, Kolom F untuk nama akun debit, kolom G untuk debit, kolom H untuk kode akun kredit, kolom I untuk nama akun kredit, kolom J untuk kredit, dan untuk kolom K untuk kode jurnal. Setiap isi kolom dimulai dari baris ke 12.
3. Untuk isi pada kolom C, D, G pada baris 11 diketik secara manual serta pada cell F9 juga diketik secara manual "Jumlah".
4. Untuk kolom yang di isi menggunakan rumus atau formula sebagai berikut:
 - a. Cell F12 menggunakan rumus `=IF(ISBLANK(E12);"";VLOOKUP(E12;Daftar Akun;2;0))`. Untuk nama akun pada posisi debit.
 - b. I12 menggunakan rumus `=IF(ISBLANK(H12);"";VLOOKUP(H12;Daftar Akun;2;0))`. Untuk kolom akun pada posisi kredit.
 - c. Pada cell G10 masukkan rumus `=SUBTOTAL(109;G12:G1048576)`. untuk menjumlahkan debit
 - d. Untuk menjumlahkan posisi kredit menggunakan rumus pada cell H9 `=SUBTOTAL (109; J12: J1048576)`.
 - e. Pada cell I9 menggunakan rumus `=IF(G9=H9;"Balance";"Cek Lagi")`. untuk mengetahui keseimbangan nominal debit dan kredit
 - f. pada kolom E, H, K bari 12 dirancang menggunakan data validation untuk memudahkan mengisi kode akun dan kode jurnal, caranya sebagai berikut:
 - 1) letakkan kursor pada cell E12 lalu pilih klik "data validation" pada menu "data".

- 2) setelah itu akan tampil box menu dan pilih “list” pada kolom “Allow” dan pada kolom “Source” diisi rumus “=kodeakun” untuk kolom E dan H sementara untuk kolom K diisi “UMUM;PENYESUAIAN;PENUTUP”.
5. Jika cell F12 dan I12 sudah diisi rumus, copy rumus sampai bawah.
6. Blok cell C11 sampai K11 klik “filter” pada “sort&filter” yang terletak pada menu “home”

Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	nama akun	Kredit	Kode Jurnal
2 Jan 2021	pembayaran hutang gaji karyawan 2 bulan	2111	Hutang Gaji	Rp. 800.000	1111	Bank	Rp. 1.200.000	UMUM
2 Jan 2021	pembayaran gaji karyawan 1 dan 2 desamb	5100	Gaji dan gaji	Rp. 400.000				
2 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 1 dan 2 dranz	1110	Kar	Rp. 595.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 595.000	UMUM
4 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 2 dan 3 dranz	1111	Bank	Rp. 500.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 500.000	UMUM
5 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 4 dan 5 dranz	1111	Bank	Rp. 900.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 900.000	UMUM
6 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 2 dan 3 dranz	1111	Bank	Rp. 500.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 500.000	UMUM
8 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 1 dan 2 dranz	1110	Kar	Rp. 650.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 650.000	UMUM
9 Jan 2021	pembayaran gaji karyawan	5100	Gaji dan gaji	Rp. 1.200.000	1111	Bank	Rp. 1.200.000	UMUM
9 Jan 2021	pendapatan hari/jahit dranz	1110	Kar	Rp. 375.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 375.000	UMUM
11 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 2 dan 3 dranz	1111	Bank	Rp. 550.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 550.000	UMUM
13 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 1 dan 2 dranz	1111	Bank	Rp. 350.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 350.000	UMUM
14 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 1 dan 2 dranz	1110	Kar	Rp. 370.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 370.000	UMUM
14 Jan 2021	pembayaran listrik, air, telepon	5102	Gaji dan gaji	Rp. 590.000	1110	Kar	Rp. 590.000	UMUM
16 Jan 2021	pembayaran gaji karyawan	5100	Gaji dan gaji	Rp. 1.200.000	1111	Bank	Rp. 1.200.000	UMUM
16 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 2 dan 3 dranz	1111	Bank	Rp. 730.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 730.000	UMUM
18 Jan 2021	pembayaran listrik bulan Desember	5112	Hutang Listrik dan telepon	Rp. 800.000	1110	Kar	Rp. 800.000	UMUM
18 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 2 dranz anak	1110	Kar	Rp. 500.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 500.000	UMUM
19 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 1 dan 2 dranz dan 2	1110	Kar	Rp. 850.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 850.000	UMUM
20 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 1 dan 2 dranz	1110	Kar	Rp. 750.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 750.000	UMUM
23 Jan 2021	pembayaran gaji karyawan	5100	Gaji dan gaji	Rp. 1.200.000	1111	Bank	Rp. 1.200.000	UMUM
23 Jan 2021	pembayaran buku-buku	5105	Gaji dan gaji	Rp. 20.000	1111	Bank	Rp. 20.000	UMUM
23 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 4 dan 5 dranz	1110	Kar	Rp. 1.100.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 1.100.000	UMUM
25 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 2 dranz anak	1111	Bank	Rp. 500.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 500.000	UMUM
27 Jan 2021	pendapatan hari/jahit 1 dan 2 dranz	1111	Bank	Rp. 450.000	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 450.000	UMUM
28 Jan 2021	penjualan barang	2500	Penjualan	Rp. 300.000	1110	Kar	Rp. 300.000	UMUM
30 Jan 2021	pembayaran gaji karyawan	5100	Gaji dan gaji	Rp. 1.200.000	1111	Bank	Rp. 1.200.000	UMUM
31 Jan 2021	perlengkapan bulan terakal	5102	Gaji dan gaji	Rp. 210.000	1115	Perlengkapan	Rp. 210.000	PENYESUAIAN
31 Jan 2021	bekas uang bulan Desember	5101	Gaji dan gaji	Rp. 2.000.000	1116	Saldo dibayar dimuka	Rp. 2.000.000	PENYESUAIAN
31 Jan 2021	perhitungan pendapatan	5103	Gaji dan gaji	Rp. 102.982	1216	Akumulasi Penyusutan	Rp. 102.982	PENYESUAIAN
31 Jan 2021	menutup perhitungan pendapatan	4190	Pendapatan Usaha	Rp. 9.425.000	4200	Ekstir Laba/rugi	Rp. 9.425.000	Penutup
31 Jan 2021	menutup perhitungan laba/rugi	4200	Ekstir Laba/rugi	Rp. 9.215.118	5190	Gaji dan gaji	Rp. 5.200.000	Penutup

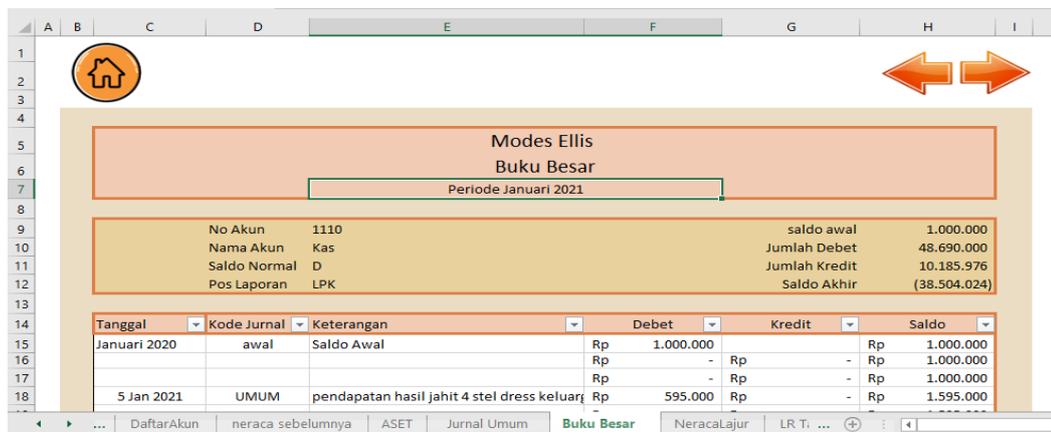
Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 9

Jurnal Umum

4.4.7 Buku Besar

Buku besar ini dirancang penulis untuk dapat digunakan secara otomatis dengan menggunakan satu *sheet* untuk semua akun dan terdiri dari 6 kolom dan 8 tabel keterangan berikut contoh rancangan yang sudah dibuat.



Modes Ellis						
Buku Besar						
Periode Januari 2021						
No Akun	1110		saldo awal			1.000.000
Nama Akun	Kas		Jumlah Debet			48.690.000
Saldo Normal	D		Jumlah Kredit			10.185.976
Pos Laporan	LPK		Saldo Akhir			(38.504.024)

Tanggal	Kode Jurnal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Januari 2020	awal	Saldo Awal	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
			Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
			Rp -	Rp -	Rp 1.000.000
5 Jan 2021	UMUM	pendapatan hasil jahit 4 stel dress keluar	Rp 595.000	Rp -	Rp 1.595.000

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 10

Buku Besar

Langkah-langkah untuk merancang buku besar sebagai berikut:

1. Tambahkan *sheet* baru dan ubah nama menjadi “Buku Besar”. Setelah selesai buatlah judul jurnal sesuai dengan ketentuan yang sudah dijelaskan sebelumnya.
2. Pada tabel D9 ketik secara manual “No Akun” setelah itu pada tabel E9 akan menggunakan data validation dengan cara sebagai berikut:
 - a. letakkan kursor pada cell E9 klik “data validation” yang terdapat pada menu “Data”
 - b. setelah diklik akan muncul menu box dan pilih list pada tampilan “Allow” isi menu “source” dengan menggunakan rumus =DaftarAkun!\$B\$11:\$B\$54.
3. Memberi nama secara manual dengan diketik pada setiap kolom berikut:
 - a. D9: “No Akun”
 - b. D10: “Nama Akun”
 - c. D11: “Saldo Normal”
 - d. D12: “Pos Laporan”
 - e. G9: “Saldo Awal”
 - i. C14: “Tanggal”
 - j. D14: “Kode Jurnal”
 - k. E14: “Keterangan”
 - l. F14: “Debet”
 - m. G14: “Kredit”

- f. G10:“Jumlah debit” n. H14:“Saldo”
- g. G11:“Jumlah Kredit”
- h. G12:“Saldo Akhir”

4. Mengisi rumus untuk kolom berikut ini:

- a. Memasukkan rumus berikut untuk kolom E10 =IF(ISNA(VLOOKUP('BukuBesar'!E9;DaftarAkun;2;FALSE));"";VLOOKUP('BukuBesar'!E9;Daftar Akun;2;FALSE)).
- b. pada tabel E11 masukkan rumus ini =IF(E9<>"";VLOOKUP(E9;Saldo Awal;5);"").
- c. pada tabel E12 masukkan rumus =IF(E9<>"";VLOOKUP(E9;Saldo Awal;6);"").
- d. Untuk tabel G9 masukkan rumus berikut ini =IF(ISBLANK(E9);"";IF(LEFT(E9;1)="1"INDEX(Saldo Awal;MATCH(E9;KodeAkun;0);3);IF(OR(LEFT(E9;1)="2";LEFT(E9;1)="3");INDEX(SaldoAwal;MATCH(E9;KodeAkun;0);4);))).
- e. Tabel G10 masukkan rumus =SUBTOTAL(109;F15:F1048576).
- f. Tabel G11 masukkan rumus =SUBTOTAL(109;G15:G1048576).
- g. Pada tabel G12 masukkan rumus ini =IF(ISBLANK(E9);"";IF(OR(LEFT(E9;1)="3";E9=2110;E9=2120;E9;2210;E9=3100;E9=3200;;E9=4100;E9=4200;E9=5110;E9;5120);H11-H10;H10-H11)).
- h. Mengisi cell F15 dengan rumus =IF(OR(LEFT(E9;1)="1";LEFT(E9;1)="5");H9;"").

- i. Tabel G15 diisi dengan rumus `=IF(OR(LEFT(E9;1)="1";LEFT(E9;1)="5");"";H9)`.
 - j. Untuk cell H15, memasukkan rumus `=IF(ISBLANK(E9);"";IF(LEFT(E9;1)="1";INDEX(SaldoAwal;MATCH(E9;KodeAkun;0);3);IF(OR(LEFT(E9;1)="2";LEFT(E9;1)="3");INDEX(SaldoAwal;MATCH(E9;KodeAkun;0);4))))`. Jangan copy rumus pada cell F15 sampai G15 kebawah karena rumus tersebut hanya untuk baris pertama.
 - k. Masukkan rumus `=IF(E16="";" ";'Jurnal Umum '!C12)` untuk mengisi kolom tanggal pada cell C16.
 - l. Pada cell D16 isi dengan rumus `=IF(E16="";" ";'Jurnal Umum '!K12)` pada kolom kode jurnal.
 - m. Untuk mengisi kolom keterangan pada cell E16 masukkan rumus `=IF(F16-G16<>0;'Jurnal Umum '!D12;"")`.
 - n. Pada kolom debit gunakan rumus `=IF(E9='Jurnal Umum '!E12;'Jurnal Umum '!G12;0)`.
 - o. Untuk kolom kredit pada cell G16 gunakan rumus `=IF(E9='Jurnal Umum '!H12;'Jurnal Umum '!J12;0)`.
 - p. Masukkan rumus `=IF(E11="D";H15+F16 -G16;IF(E11="K";H15 +G16-F16;" ")`.
5. Untuk E9 menggunakan fitur “Data Validation” dengan cara berikut:
- a. Letakkan kursor pada cell E9 klik “data validation” yang terdapat pada menu “Data”

- b. setelah diklik akan muncul menu box dan pilih list pada tampilan “Allow” isi menu “source” dengan menggunakan rumus =DaftarAkun!\$B\$11:\$B\$54.
- 6. Setelah semua rumus dimasukkan dalam tabel , copy rumus sampai bawah satu per satu.
- 7. Sesuaikan ukuran kolom dan tambahkan gambar yang diunduh dengan mengikuti langkah yang sudah dibuat sebelumnya.

4.4.8 Neraca Lajur

Neraca lajur dirancang untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan terbaru. Kolom neraca lajur ini akan terisi otomatis sesuai dengan jurnal umum yang sudah dibuat sebelumnya jika pembuatan rumus dalam jurnal umum sudah benar. Berikut contoh rancangan neraca lajur.

Mades Ellis Neraca Lajur Periode Januari 2021																	
Jumlah Catatan		69.778.000		(69.278.000)		69.348.082		(69.380.082)									
Periode	No Akun	Saldo Norml.	Nama Akun	Neraca Saldo Awal			Neraca Saldo Setelah Penyesuaian			Laba Rugi			NERACA				
				D	K	Rp	D	K	Rp	D	K	Rp	D	K	Rp		
Januari 2021	1000	D	Asset	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1100	D	Asset Lancar	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1110	D	Kas	Rp	4.690.894	Rp	-	Rp	4.690.894	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	4.690.894
Januari 2021	1111	D	Bank	Rp	2.960.000	Rp	-	Rp	2.960.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	2.960.000
Januari 2021	1112	D	Piutang Usaha	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1113	D	Piutang Karyawan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1114	D	Perediaan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1115	D	Retribusi	Rp	2.000.000	Rp	-	Rp	1.790.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	1.790.000
Januari 2021	1116	D	ikwa di bayar dimuka	Rp	41.664.000	Rp	-	Rp	39.580.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	39.580.000
Januari 2021	1117	D	iklan di bayar dimuka	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1200	D	Asset Tetap	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1210	D	Tanah	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1211	D	Bangunan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1212	K	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1213	D	Kendaraan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1214	K	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	1215	D	Peralatan jahit	Rp	11.844.000	Rp	-	Rp	11.844.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	11.844.000
Januari 2021	1216	K	Akumulasi Penyusutan peralatan jahit	Rp	-	Rp	2.452.101	Rp	-	Rp	2.754.183	Rp	-	Rp	-	Rp	2.754.183
Januari 2021	2000	K	Liabilitas	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2100	K	Hutang jangka Pendek	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2110	K	Hutang Usaha	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2111	K	Hutang Dagang	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2112	K	Hutang listrik dan telepon	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2113	K	Hutang servis	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2114	K	Penghasilan jaitan diterima dimuka	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2200	K	Hutang Jangka Panjang	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	2210	K	Hutang bank	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	5000	K	Ekuitas	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	3100	K	Modal, Ny Ellis	Rp	56.955.899	Rp	-	Rp	56.955.899	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	56.955.899
Januari 2021	3200	D	Prive Ny Ellis	Rp	300.000	Rp	-	Rp	300.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	300.000
Januari 2021	4000	K	Pendapatan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	4100	K	Pendapatan Usaha	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	4200	K	ikhtisar Laba/ugi	Rp	-	Rp	9.670.000	Rp	-	Rp	9.670.000	Rp	-	Rp	-	Rp	9.670.000
Januari 2021	5000	D	Beban	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	5100	D	beban gaji	Rp	5.200.000	Rp	-	Rp	5.200.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	5.200.000
Januari 2021	5101	D	beban sewa	Rp	-	Rp	-	Rp	2.084.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	2.084.000
Januari 2021	5102	D	beban perlengkapan	Rp	-	Rp	-	Rp	210.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	210.000
Januari 2021	5103	D	beban listrik, telepon dan air	Rp	599.106	Rp	-	Rp	599.106	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	599.106
Januari 2021	5104	D	beban iklan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	5105	D	beban servis	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	5106	D	beban penyusutan Bangunan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	5107	D	beban penyusutan Kendaraan	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
Januari 2021	5108	D	beban penyusutan peralatan	Rp	-	Rp	-	Rp	102.082	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	102.082
Januari 2021	5109	D	beban lain-lain	Rp	20.000	Rp	-	Rp	20.000	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	20.000
Januari 2021			Total	Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp	
Januari 2021			LABA	Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp	
Januari 2021			Jumlah	Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp	

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 11
Neraca Lajur

Langkah langkah merancang neraca lajur sebagai berikut:

1. Penulis membuat kolom terlebih dahulu seperti contoh lalu memasukkan rumus pada setiap kolom. Setiap kolom dimulai dari baris 14
2. Memberi nama secara manual dengan mengetik setiap kolom berikut:
 - a. Cell C baris 12 dan 13: “Periode”.
 - b. Cell D baris 12 dan 13: “No akun”.
 - c. Cell E baris 12 dan 13: “ Saldo Normal”.
 - d. Cell F baris 12 dan 13: “Nama Akun”.
 - e. Cell G dan H baris 12 beri nama “ Neraca Saldo Awal” sedangkan cell G baris 13 beri nama “D” dan cell H baris 13 “K”.
 - f. Cell I dan J baris 12 beri nama “ Neraca Saldo Setelah Penyesuaian” sedangkan cell I baris 13 beri nama “D” dan cell J baris 13 “K”.
 - g. Cell K dan L baris 12 beri nama “Laba Rugi” sedangkan cell K baris 13 beri nama “D” dan cell L baris 13 “K”.
 - h. Cell M dan N baris 12 beri nama “Neraca” sedangkan cell M baris 13 beri nama “D” dan cell N baris 13 “K”.
 - i. Pada baris 5 beri nama “Modes Ellis” dan baris 6 “Neraca Lajur” seeta pada cell F baris 9 beri nama “Jumlah” dan cell F baris 10 beri nama “Catatan”
 - j. Mengisi nama bulan dan tahun juga secara manual .
 - k. untuk cell D14 masukkan rumus ='neraca sebelumnya'!C14.
3. Menggunakan rumus atau formula untuk kolom berikut:

- a. Pada baris ke 7 diisi menggunakan rumus =CONCATENATE("Periode "; HLOOKUP(MONTH('profil usaha '!K\$16);'profil usaha '!B\$1:\$M\$2;2;0);" ";RIGHT(YEAR('profil usaha '!K\$16);4))
- b. Untuk cell G10 diisi dengan rumus =SUBTOTAL(109;G14:G652), cell H10 dengan rumus =SUBTOTAL(109;H14:H652), cell I10 dengan =SUBTOTAL(109;I14:I652) dan H10 diisi dengan =SUBTOTAL(109;J14:J652).
- c. Untuk cell G dan H pada baris 11 menggunakan rumus =IF(G9=H9;"cek lagi";"balance") dan cell I dan J pada baris 11 dengan =IF(I9=J9;"cek lagi";"balance").
- d. Kolom No akun menggunakan rumus ='neraca sebelumnya'!C14 dan kolom saldo normal diisi dengan ='neraca sebelumnya'!G14.
- e. Untuk kolom nama akun menggunakan rumus =IF(ISBLANK(D484);" ";VLOOKUP(D484;DaftarAkun;2;0)).
- f. untuk neraca saldo awal debet gunakan rumus =IF(OR(LEFT(D14;1)="1";D1=3200;AND(LEFT(D14;1)="5"));SUMIF('neracasebelumnya'!\$C\$14:\$C\$57;D14; 'neraca sebelumnya'!\$E\$14: \$E\$57)+SUMIF('Jurnal Umum '\$E\$12:\$E\$37;D14;'JurnalUmum'! \$G\$12: \$G\$37)-SUMIF('Jurnal Umum '\$H\$12:\$H\$37;D14;'JurnalUmum'!\$J\$12: \$J\$37);0).
- g. untuk kolom H14 penulis menggunakan rumus =IF(D14=0;SUMIF ('neracasebelumnya'!\$C\$14:\$C\$57;D14;'neracasebelumnya'!\$E\$14:\$E\$57)+SUMIF ('Jurnal Umum'!\$E\$12:\$E\$37; D14;'Jurnal Umum'!\$G\$12:

$\$H\$37)SUMIF('Jurnal\ Umum'!\$H\$12:\$H\$37;D14; 'Jurnal\ Umum'!\$J\$12:\$J\$37);0).$

- h. rumus untuk neraca saldo setelah penyesuaian menggunakan $=IF(OR(LEFT(D14;1)="1";D14=3200;AND(LEFT(D14;1)="5"));SUMIF('neracasebelumnya'!\$C\$14:\$C\$57;D14;'neraca\ sebelumnya'!\$E\$14:\$E\$57)+SUMIF('Jurnal\ Umum'!\$E\$12:\$E\$40;D14;'Jurnal\ Umum'!\$G\$12:\$G\$40)-SUMIF('Jurnal\ Umum'!\$H\$12:\$H\$40;D14;'Jurnal\ Umum'!\$J\$12:\$J\$40);0)$ pada posisi debit dan menggunakan rumus $=IF(D14=0;SUMIF('neracasebelumnya'!\$C\$14:\$C\$57;D14;'neraca\ sebelumnya'!\$E\$14:\$E\$57)+SUMIF('Jurnal\ Umum'!\$E\$12:\$E\$37;D14;'Jurnal\ Umum'!\$G\$12:\$H\$37)-SUMIF('Jurnal\ Umum'!\$H\$12:\$H\$37;D14;'Jurnal\ Umum'!\$J\$12:\$J\$37);0).$
- i. untuk rumus laba rugi masukkan rumus $=IF(LEFT(D14;1) >="4";I14;0)$ untuk posisi debit dan rumus $=IF(LEFT(D14;1)>="4";J14;0)$ untuk posisi kredit.
- j. untuk neraca rumus yang digunakan penulis untuk posisi debit $"=IF(LEFT(D14;1)<="3";I14;0)$ dan menggunakan rumus $=IF(LEFT(D14;1)<="3";J14;0)$ untuk posisi kredit.

4. Setelah semua rumus dimasukan copy rumus dengan cara menarik tabel sampai baris 57.
5. Pada baris 58, 59 dan 60 menggunakan rumus SUM.
6. Untuk neraca lajur bulan selanjutnya penulis copy paste dan menyesuaikan rumusnya kembali.

4.4.9 Laporan Laba Rugi

Laba rugi yang dirancang penulis menggambarkan berapa besar pendapatan usaha yang diperoleh dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk jasa. Laba rugi dirancang setelah neraca lajur dengan format laporan sebagai berikut agar dapat disajikan secara otomatis

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
pendapatan :												
4100 Pendapatan Usaha	Rp 9.670.000	Rp 13.635.000	Rp 10.095.000	Rp 8.865.000	Rp 14.775.000	Rp 13.225.000	Rp 14.143.000	Rp 14.035.000	Rp 13.380.000	Rp 13.950.000	Rp 12.875.000	Rp 19.050.000
total pendapatan	Rp 9.670.000	Rp 13.635.000	Rp 10.095.000	Rp 8.865.000	Rp 14.775.000	Rp 13.225.000	Rp 14.143.000	Rp 14.035.000	Rp 13.380.000	Rp 13.950.000	Rp 12.875.000	Rp 19.050.000
Beban Beban :												
5100 beban gaji	Rp 5.200.000	Rp 5.400.000	Rp 5.400.000	Rp 5.200.000	Rp 5.300.000	Rp 5.200.000	Rp 6.000.000	Rp 5.200.000	Rp 4.000.000	Rp 5.200.000	Rp 5.200.000	Rp 7.200.000
5101 beban sewa	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000	Rp 2.094.000
5102 beban perlengkapan	Rp 210.000	Rp 350.000	Rp 200.000	Rp 220.000	Rp 382.000	Rp 330.000	Rp 40.000	Rp 380.000	Rp 345.000	Rp 353.000	Rp 300.000	Rp 400.000
5103 beban listrik, telepon dan air	Rp 538.108	Rp 600.333	Rp 599.108	Rp 587.024	Rp 662.024	Rp 654.718	Rp 676.639	Rp 576.689	Rp 576.689	Rp 578.302	Rp 525.400	Rp 686.106
5104 beban iklan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5105 beban service	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5106 beban penyusutan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5107 beban penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5108 beban penyusutan peralatan	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082	Rp 102.082
5109 beban iklan	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000
Total Beban	Rp 8.295.108	Rp 8.566.433	Rp 8.405.108	Rp 8.212.206	Rp 8.975.206	Rp 8.229.800	Rp 8.282.781	Rp 8.362.781	Rp 7.127.781	Rp 8.387.914	Rp 8.231.482	Rp 10.412.188
LABA	Rp 1.454.812	Rp 5.078.517	Rp 1.689.812	Rp 1.301.794	Rp 8.975.206	Rp 5.004.200	Rp 4.860.219	Rp 5.672.219	Rp 6.252.219	Rp 5.622.516	Rp 4.643.518	Rp 8.637.812

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 12

Format Laporan Laba Rugi

4.4.10 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi Keuangan menggambarkan total harta, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh pemilik. Format laporan posisi keuangan juga dirancang agar ditampilkan secara otomatis.

Mades Ellis Laporan Posisi Keuangan												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1000 Aset	Rp -	Rp -										
1100 Aset Lancar	Rp -	Rp -										
1110 Kas	Rp 4.650.000	Rp 1.105.485	Rp 10.711.503	Rp 15.543.255	Rp 11.411.141	Rp 20.192.423	Rp 24.945.124	Rp 33.210.525	Rp 35.221.126	Rp 38.504.000	Rp 40.708.624	Rp 43.462.310
1111 Bank	Rp 2.960.000	Rp 7.680.000	Rp 8.830.000	Rp 10.100.000	Rp 13.040.000	Rp 16.255.000	Rp 17.838.000	Rp 16.303.000	Rp 23.485.000	Rp 28.065.000	Rp 31.588.000	Rp 40.458.000
1112 Piutang Usaha	Rp -	Rp -										
1113 Piutang Karyawan	Rp -	Rp -										
1114 Persewaan	Rp -	Rp -										
1115 Perlagangan	Rp 1.790.000	Rp 1.840.000	Rp 1.840.000	Rp 1.420.000	Rp 2.030.000	Rp 1.100.000	Rp 1.300.000	Rp 320.000	Rp 583.000	Rp 1.100.000	Rp 1.420.000	Rp 1.000.000
1116 sewa dibayar dimuka	Rp 33.500.000	Rp 214.000.000	Rp 35.410.000	Rp 33.320.000	Rp 31.244.000	Rp 29.160.000	Rp 27.076.000	Rp 24.392.000	Rp 22.360.000	Rp 20.184.000	Rp 18.740.000	Rp 16.456.000
1117 liab dibayar dimuka	Rp -	Rp -										
Total Aset Lancar	Rp 43.020.000	Rp 54.261.435	Rp 56.553.383	Rp 58.397.255	Rp 61.793.141	Rp 67.395.423	Rp 71.267.124	Rp 75.442.025	Rp 82.206.326	Rp 87.121.024	Rp 92.266.624	Rp 101.646.310
1200 Aset Tetap	Rp -	Rp -										
1210 Tanah	Rp -	Rp -										
1211 Bangunan	Rp -	Rp -										
1212 Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp -										
1213 Kendaraan	Rp -	Rp -										
1214 Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp -										
1215 Peralatan Jakt	Rp 11.844.000	Rp 11.844.000										
1216 Akumulasi Penyusutan peralatan jakt	Rp 2.754.183	Rp 2.856.265	Rp 2.958.347	Rp 3.059.429	Rp 3.162.311	Rp 3.264.530	Rp 3.366.615	Rp 3.468.757	Rp 3.570.839	Rp 3.672.921	Rp 3.775.003	Rp 3.877.085
Total Aset Tetap	Rp 3.993.911	Rp 8.389.135	Rp 8.485.653	Rp 8.763.571	Rp 8.691.489	Rp 8.379.491	Rp 8.417.325	Rp 8.315.243	Rp 8.213.161	Rp 8.111.919	Rp 8.068.937	Rp 7.366.395
Total Aset	Rp 58.110.111	Rp 62.189.230	Rp 65.475.042	Rp 67.180.826	Rp 70.489.630	Rp 75.884.914	Rp 79.745.049	Rp 83.811.268	Rp 90.419.487	Rp 95.232.103	Rp 100.335.624	Rp 109.573.433
2000 Liabilitas	Rp -	Rp -										
2100 Hutang Jangka Pendak	Rp -	Rp -										
2110 Hutang Usaha	Rp -	Rp -										
2111 Hutang Gaji	Rp -	Rp -	Rp 600.000	Rp 1.000.000	Rp -	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 600.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 800.000

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 13

Format Laporan Posisi Keuangan

4.4.11 Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam laporan catatan atas laporan keuangan ini tidak ada rumus yang digunakan semua diketik secara manual. Laporan ini menjelaskan mengenai kondisi serta kebijakan yang ada dan perlu dijelaskan lebih lanjut.

Mades Ellis Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2021	
1	UMUM
2	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting
	a. Pernyataan Kepatuhan
	b. Dasar Penyusunan
	c. Piutang Usaha
	d. Persediaan
	e. Aset Tetap
	f. Pengakuan Pendapatan dan Beban
	g. Pajak Penghasilan
3	Kas
4	Beban dibayar dimuka
5	Saldo Laba
6	Pendapatan Usaha
7	Beban Lain-lain

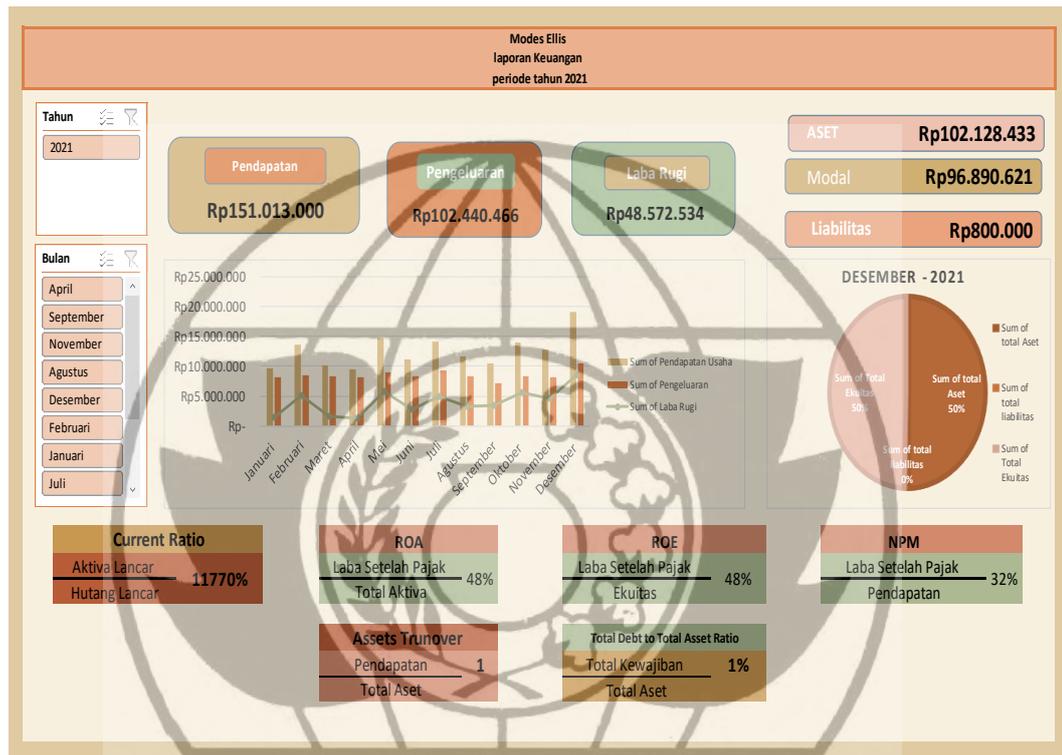
Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 14

Format Catatan Atas Laporan Keuangan

4.4.12 Dashboard

Penulis juga merancang dashboard, dashboard ini untuk menggabungkan semua operasi yang berjalan agar mudah dipahami secara cepat dan selanjutnya dapat membuat keputusan serta rencana strategis untuk kemajuan usaha.

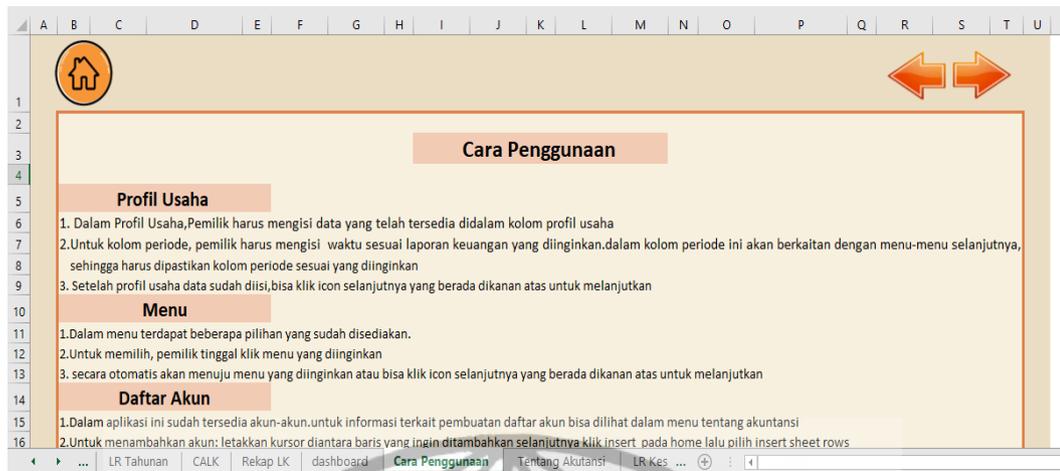


Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 15
Dashboard

4.4.13 Cara Penggunaan

Cara penggunaan ini berisi informasi umum terkait langkah-langkah penggunaan laporan keuangan yang sudah dirancang oleh penulis dengan harapan dapat membantu memudahkan Modes Ellis dalam mengoperasikan.



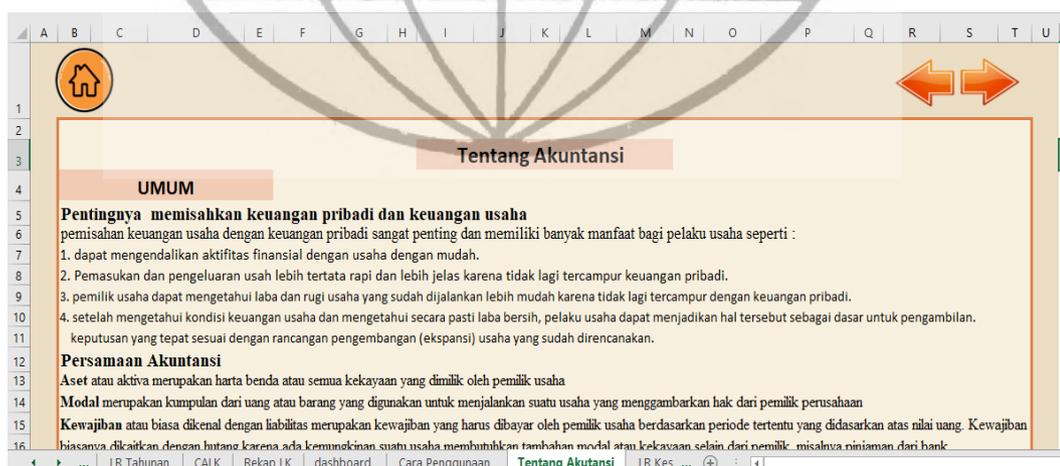
Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 16

Cara Penggunaan

4.4.14 Tentang Akuntansi

Tentang Akuntansi ini, dirancang dengan harapan dapat menambah pemahaman serta pengetahuan pemilik Modes Ellis tentang Akuntansi dan dapat menyusun jurnal sesuai Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).



Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 17

Tentang Akuntansi

4.5 Analisis Laporan keuangan serta kinerja keuangan UMKM Modes Ellis tahun 2021

4.5.1 Analisis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ini menjelaskan informasi terkait aktivitas operasional usaha mengalami laba atau rugi selama periode berjalan. Kelompok akun yang terdapat dalam laporan laba rugi UMKM Modes Ellis meliputi pendapatan, beban operasional serta beban pajak. Hasil laporan laba rugi UMKM Modes Ellis berdasarkan SAK EMKM yang disusun selama 2021 dapat dilihat gambar berikut:

Modes Ellis Laporan Laba/Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021			
pendapatan :			
4100	Pendapatan Usaha	Rp	151.013.000
total pendapatan		Rp	151.013.000
Beban Beban :			
5100	beban gaji	Rp	65.100.000
5101	beban sewa	Rp	25.008.000
5102	beban perlengkapan	Rp	3.870.000
5103	beban listrik ,telepon dan air	Rp	6.997.482
5104	beban iklan	Rp	-
5105	beban service	Rp	-
5106	beban penyusutan Bangunan	Rp	-
5107	beban penyusutan Kendaraan	Rp	-
5108	beban penyusutan peralatan	Rp	1.224.984
5109	beban lain-lain	Rp	240.000
Total Beban		Rp	102.440.466
Laba sebelum Pajak		Rp	48.572.534
Pajak		Rp	-
Laba Setelah Pajak		Rp	48.572.534

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 18

Laporan Laba Rugi

Berdasarkan laporan laba rugi diatas dapat dilihat selama tahun 2021 pendapatan usaha yang diperoleh sebesar Rp. 151.013.000 sedangkan biaya operasional yang dikeluarkan sebesar Rp. 102.440.466 berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan laba bersih yang diperoleh UMKM Modes Ellis sebesar Rp. 48.572.534.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi Keuangan menjelaskan informasi mengenai kekayaan, kewajiban serta Modal suatu perusahaan dalam waktu tertentu. Untuk hasil laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Modes Ellis dapat dilihat gambar berikut:

Modes Ellis Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021							
1000	Aset	Rp	-	2000	Liabilitas	Rp	-
1100	Aset Lancar	Rp	-	2100	Hutang Jangka Pendek	Rp	-
1110	Kas	Rp	14.797.518	2110	Hutang Usaha	Rp	-
1111	Bank	Rp	61.678.000	2111	Hutang Gaji	Rp	800.000
1112	Piutang Usaha	Rp	-	2112	Hutang Listrik dan telepon	Rp	-
1113	Piutang Karyawan	Rp	-	2113	Hutang service	Rp	-
1114	Persediaan	Rp	-	2114	Penghasilan jahitan diterima dimuka	Rp	-
1115	Perlengkapan	Rp	1.030.000		Total Hutang Jangka Pendek	Rp	800.000
1116	sewa dibayar dimuka	Rp	16.656.000	2200	Hutang Jangka Panjang	Rp	-
1117	Iklan dibayar dimuka	Rp	-	2210	hutang bank	Rp	-
					Total Hutang Jangka Panjang	Rp	-
	Total Aset Lancar		94.161.518		Total Hutang	Rp	800.000
1200	Aset Tetap	Rp	-	3000	Ekuitas	Rp	-
1210	Tanah	Rp	-	3100	Modal, Ny Ellis	Rp	96.890.621
1211	Bangunan	Rp	-	3200	Prive ,Ny Ellis	Rp	4.200.000
1212	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	-		Laba Periode Berjalan	Rp	8.637.812
1213	Kendaraan	Rp	-				
1214	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	-				
1215	Peralatan jahit	Rp	11.844.000				
1216	Akumulasi Penyusutan peralatan jahit	Rp	3.877.085				
	Total Aset Tetap	Rp	7.966.915		Total Ekuitas	Rp	101.328.433
	Total Aset	Rp	102.128.433		Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp	102.128.433

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 19

Laporan Posisi Keuangan

Dari hasil laporan posisi keuangan diatas dapat dilihat selama 2021 total aset lancar yang diperoleh UMKM Modes Ellis sebesar Rp. 94.161.518 sedangkan total hutang lancar atau biasa juga disebut dengan hutang jangka pendek sebesar Rp .800.000, hutang tersebut disebabkan karena terlambatnya membayar gaji karyawan. Untuk total aset tetap sebesar Rp. 7.966.915 serta total ekuitas sebesar Rp. 101.328.433. berdasarkan total tersebut maka dapat disimpulkan jumlah seluruh nilai total aset serta liabilitas sebesar Rp. 102.128.433.

3. Catatan atas laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan ini dibuat untuk memberikan tambahan informasi terkait laporan keuangan Modes Ellis yang sudah disusun

Modes Ellis Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2021	
1	<p>UMUM Modes Ellis didirikan oleh ibu rumah tangga di Surabaya pada tahun 1999. Usaha ini berlokasi di Jalan Wonosari Wetan baru No.10. Usaha ini bergerak dibidang jasa dengan menjahit busana wanita dan anak.</p>
2	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. (SAK EMKM). b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan menggunakan biaya historis dengan asumsi dasar akrual dan menggunakan mata uang rupiah. c. Piutang Usaha Modes Ellis menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembayaran kredit sehingga UMKM ini tidak memiliki piutang. d. Persediaan Modes Ellis tidak melakukan persediaan dalam usahanya. Untuk konsumen yang custom bahan biasanya pemilik langsung membeli dengan pembayaran tunai. e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sesuai dengan harga perolehannya dengan perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu. Pencatatan tahun perolehan aset tetap berdasarkan asumsi dari pemilik. f. Utang Setiap pembelian yang dilakukan baik itu bahan, perlengkapan dan juga peralatan modes ellis melakukan pembayaran secara tunai dan modes ellis tidak melakukan peminjaman hutang kepada bank sehingga hutang yang dimiliki hanya hutang gaji karyawan. g. Pengakuan Pendapatan dan Beban modes ellis memperoleh pendapatan dari menjual jasa jahit dan diakui saat baju sudah diterima oleh konsumen. Beban diakui saat terjadinya pengeluaran.</p>
3	<p>Kas Kas di tangan Rp 14.797.518 kas di bank Rp 61.678.000</p>
4	<p>Beban dibayar dimuka Sewa dibayar dimuka sebesar Rp 25.000.000 adalah sewa rumah untuk usaha</p>
5	<p>Saldo Laba Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dan beban</p>
6	<p>Pendapatan Usaha Pendapatan Usaha sejumlah Rp 151.013.000</p>
7	<p>Beban Lain-lain biaya iuran kebersihan :Rp 240.000.000</p>

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 20

Catatan atas Laporan Keuangan

4.5.2 Analisis kinerja keuangan

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur kemampuan usaha dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, seperti membayar gaji karyawan. Semakin tinggi nilainya maka menandakan rasio likuiditas semakin baik kemampuannya dalam memenuhi dan melunasi hutang jangka pendek usaha. Berikut hasil perhitungan rasio likuiditas UMKM Modes Ellis:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{\text{Rp 94.161.518}}{\text{Rp 800.000}} \\
 &= 11,770\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 11770 sehingga dikategorikan kondisi rasio lancar Modes Ellis berada dalam posisi tidak baik.

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam mencapai keuntungan sebuah usaha. Berikut rasio profitabilitas yang diperoleh UMKM Modes Ellis:

a. *Net Profit Margin*

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Pendapatan Usaha}} \\
 &= \frac{\text{Rp 48.572.534}}{\text{Rp 151.013.000}}
 \end{aligned}$$

=32%

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 Net Profit Margin Modes Ellis sebesar 32%, hal tersebut memiliki arti bahwa tingkat keuntungan dalam kondisi sangat baik. Semakin meningkat nilai Net Profit Margin maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

b. Return On Assets

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 48.572.534}{\text{Rp } 102.128.433}$$

$$= 47,56\%$$

Hasil dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai return on assets Modes Ellis tahun 2021 mendapatkan nilai sebesar 47,56%%, dari total aset yang dioperasikan sebesar Rp 102.128.433 dan perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 48.572.534 sehingga Modes Ellis bisa dikategorikan dalam kondisi sangat baik.

c. Return On Equity

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 48.572.534}{\text{Rp } 101.328.433}$$

$$= 47,93\%$$

Hasil dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai return on Equity Modes Ellis tahun 2021 mendapatkan nilai sebesar 47,93%, dari total ekuitas yang

dioperasikan sebesar Rp 101.328.433 dan mampu menghasilkan laba usaha sebesar Rp 48.572.534 sehingga Modes Ellis bisa dikategorikan dalam sangat baik.

3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas ini digunakan untuk mengukur besarnya biaya yang ditanggung usaha dibanding aset atau aktiva yang dimiliki. Berikut perhitungan rasio solvabilitas UMKM Modes Ellis:

a. *Debt To Total Assets Ratio*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \\ &= \frac{\text{Rp } 800.000}{\text{Rp } 102.128.433} \\ &= 0,007 \text{ atau } 0,78\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai debt to total assets ratio pada 2021 Modes Ellis mendapatkan nilai sebesar 0,78 yang dapat dikategorikan dalam kondisi sangat baik. Dari total aset sebesar Rp 102.128.433 yang dimiliki Modes Ellis mampu membayar atau menutup hutang sebesar Rp 800.000.

4. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas ini rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektivitas usaha dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Dibawah ini hasil perhitungan rasio aktivitas dari UMKM Modes Ellis:

a. *Asset Turnover* (perputaran aset)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ Kali} \\ &= \frac{\text{Rp } 151.013.000}{\text{Rp } 102.128.433} \times 1 \text{ Kali} \end{aligned}$$

= 1,48 *Kali*

Dari hasil perhitungan diatas tersebut dapat dilihat bahwa Modes Ellis mampu mengelola semua aset sebesar Rp 102.128.433 dan mendapatkan pendapat usaha sebesar Rp 151.013.000. hal tersebut dikategorikan dalam kurang baik.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modes Ellis belum pernah sama sekali melakukan penyusunan laporan keuangan, hal tersebut karena kurangnya pengetahuan serta pemahaman pemilik mengenai akuntansi, laporan keuangan serta adanya kesibukan lain selain mengurus Modes Ellis. Sehingga sampai saat ini Modes Ellis belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Rancangan laporan keuangan dibuat menggunakan bantuan microsoft excel yang sudah disesuaikan kebutuhan usaha. Rancangan yang dibuat terdiri dari profil usaha, menu utama, input daftar akun, neraca saldo awal, daftar aset tetap, jurnal, buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan serta dashboard.
3. Laporan keuangan yang sudah disusun berdasarkan SAK EMKM menyajikan hasil neraca 31 desember 2021 dengan total aset sebesar Rp 102.128.433 jumlah liabilitas sebesar Rp 800.000 serta jumlah ekuitas sebesar Rp 101.328.433 dan Laba bersih sebesar Rp 48.672.534. untuk catatan atas laporan keuangan menjelaskan informasi tambahan terkait Modes Ellis dan disusun sesuai standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah.
4. Hasil pengukuran kinerja keuangan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas menunjukkan dalam kondisi tidak baik, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi

sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik dan rasio aktivitas menunjukkan kondisi kurang baik.

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian yang disebabkan beberapa faktor berikut:

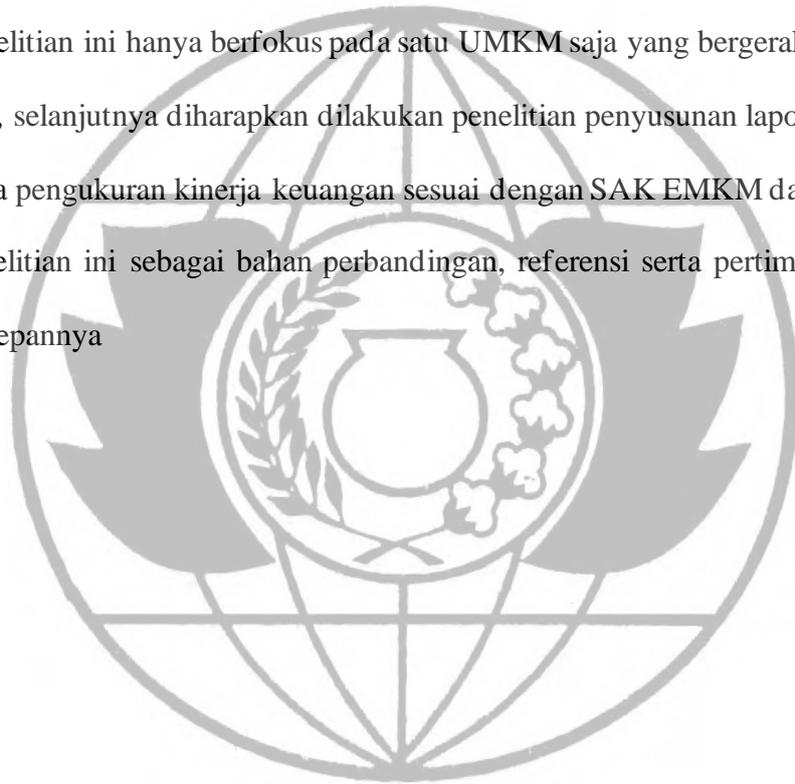
1. Transaksi-transaksi yang terjadi diperoleh dari informan sebagian hanya asumsi dari pemilik Modes Ellis sebagian lagi diperoleh dari postingan serta highlight instagram. Hal tersebut disebabkan karena pemilik belum pernah melakukan sama sekali penyusunan laporan keuangan yang dijadikan objek penelitian ini.
2. Karena banyaknya deadline jahitan baju serta kesibukan lain yang dimiliki pemilik usaha, penulis mendapatkan keterbatasan waktu dalam melakukan observasi.

5.3 Saran

Berdasarkan semua uraian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Fenomena yang terjadi pada Modes Ellis disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai akuntansi serta laporan keuangan untuk UMKM, diharapkan dinas terkait memberikan pengenalan serta pelatihan secara langsung terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio serta bisa merancang sebuah aplikasi keuangan yang mudah dijangkau semua kalangan UMKM. Pemilik usaha harus memberi gaji diri sendiri dengan cara menghitung terlebih dahulu, berapa kira-kira kebutuhan pemilik selama sebulan.

2. Dengan adanya rancangan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan pemilik Modes Ellis dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku secara berkala dengan lebih cepat dan mudah.
3. Rancangan Excel For Accounting masih banyak memiliki keterbatasan diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan rancangan tersebut lebih baik lagi dari rancangan yang sebelumnya sudah dibuat.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada satu UMKM saja yang bergerak pada bidang jasa, selanjutnya diharapkan dilakukan penelitian penyusunan laporan keuangan serta pengukuran kinerja keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan, referensi serta pertimbangan untuk kedepannya



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, N., Darminto, dan A. Husaini. 2013. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 2(1).
- Andayani dan L. Setyawardani. 2021. *Praktikum Komputer untuk Akuntansi*. Cetakan Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta .
- Anggito, A., J. Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. CV Jejak. Sukabumi.
- Ariyanto, A., F. Wongso, H. Wijoyo, I. Indrawan, Musnaini, M.F. Akbar, N. Anggraini, Suherman, Suryanti, dan W. S. G. R. Devi. 2021. *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. Cetakan Pertama. INSAN CENDIKIA MANDIRI. Solok.
- Christy N. N. A. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Radna Andi Wibowo. Semarang.
- Hantono . 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Cetakan pertama. Penerbit DEEPUBLISH. Yogyakarta .
- Hasanah N., S. Muhtar, dan I. Muliasari. 2020. Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Cetakan Pertama. Uwais Inspirasi Indonesia. Sidoarjo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Grasindo. Jakarta

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Edisi Pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Kania, E dan A. Irawan. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1(2): 338-352.
- Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2021. UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/UMKM-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. 27 Oktober 2021 (14:30)
- Luciana, L dan A. Gunawan. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jual Beli Barang Bekas (Studi Kasus Pada PD. XYZ). *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1(2): 294-303
- Mauliyah N. I dan E. Masrunik . 2019. *Dasar Akuntansi Suatu Pengantar*. Cetakan Pertama. PENERBIT NEM. Pekalongan.
- Nur S. W. 2021. *Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cendikia Publisher. Makassar
- Octavia , A. A. 2019. *Rekonstruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM*. Skripsi. Program S1 Akuntansi Universitas Jember.
- Ofasari, D., N. Ayuningrum. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

- EMKM) pada CV. AGVIE MATERIAL SEKAYU. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu XIII (1): Januari-Juni 2021.*
- Purba D. dan N. M. Sianturi. 2021. *Pengantar Ilmu Akuntansi Keuangan untuk Ekonomi dan Teknik.* Cetakan Pertama. PT. Nasya Expanding Management. Pekalongan.
- Purnairawan E. dan S. Sastroatmodjo. 2021. *Pengantar Akuntansi.* Edisi Pertama. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Putra, D.A. 2021. UMKM Bisa Jadi Andalan Pemerintah Tekan Angka Pengangguran. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4608891/UMKM-bisa-jadi-andalan-pemerintah-tekan-angka-pengangguran>. 27 Oktober 2021 (13:30)
- Rahayu. 2020. *Kinerja Keuangan Perusahaan.* Cetakan pertama. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama). Jakarta.
- Sugiarta I. K. 2018. *Akuntansi Pengantar Dengan Pendekatan Siklus.* Cetakan Pertama. Media Nusa Creative. Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.* 4 Juli 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 4866. Jakarta.
- Widiasetiawati, B., D. Hambali. 2020. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD SARI BUNGA. *Journal of Accounting, Finance and Auditing* 2(2): 38-48.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Pemilik UMKM Modes Ellis

Informan : Ibu Ellis Sulisty (Selaku Pemilik UMKM Modes Ellis

Hari/Tanggal : 8 Januari 2022

Penulis : Selamat Pagi Ibu, sebelumnya perkenalkan nama saya Abdahtul Adawiyah Hastin mahasiswi semester tujuh STIESIA, Mohon izin meminta waktu ibu untuk melakukan wawancara dan meminta data yang berhubungan dengan penelitian skripsi saya yang berjudul “ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)”. Apakah ibu mengizinkan?

Informan : Iya, Silahkan Mbak.

Penulis : Terimakasih sudah diijinkan, ini saya lampirkan surat izin risetnya bu. Sebelumnya nama ibu siapa ?

Informan : nama saya ibu ellis setyowati, ini saya simpan sebagai bukti ya.

Penulis : iya bu, langsung saja ya bu. Sudah berapa lama ibu mendirikan usaha Modes Ellis ini?

Informan : dari tahun 2000 saya menjalankan usaha ini, jadi sudah sekitar 22 tahun.

Penulis : untuk latar belakang berdirinya Modes Ellis ini itu bagaimana ya bu ?

Informan : awalnya itu saya ikut orang terus anak saya itu sering sakit, jadi buka dirumah sendiri.

Penulis : Untuk struktur organisasinya bagaimana ya bu?

Informan : saya ini pribadi mbak gak ada ikut organisasi.

Penulis : Untuk Visi dan Misinya Modes Ellis ini bu?

Informan : Untuk kedepannya semoga lebih maju, lebih berkembang lebih sukses terus kasih pelayanan dan hasil produk yang memuaskan untuk pelanggan, mengerjakan orderan tepat waktu, mengikuti trend supaya ada inovasi baru sehingga pelanggan puas.

Penulis : dari beberapa baju yang dipesan, biasanya baju seperti yang paling banyak diminati ?

Informan : kebanyakan kebaya, dress, baju pesta, gaun pengantin tapi kalau seragam bu guru, seragam sekolah juga ada tapi gak sebanyak itu tadi

Penulis : untuk memasarkan Modes Ellis ini, sistem pemasarannya bagaimana bu?

Informan : untuk berkembangnya Modes Ellis ini awalnya dari mulut ke mulut, jadi orang itu kalau sudah puas itu nanti akan menyampaikan ke temannya, ke saudaranya dan untuk saat ini ada seperti *Whatshapp* dan *instagram* yang bikin status dari situ banyak customer-customer baru.

Penulis : berapa jumlah karyawan yang ada di Modes Ellis ini bu ?

Informan : Untuk jumlah karyawan, untuk saat ini ada tukang payet dan penjahit kalau orderannya menumpuk biasanya sekitar 5 orang tapi itu tidak pasti yang utama itu dua saja.

Penulis : biasanya untuk tarif harga satu baju itu kisaran berapa bu ?

Informan : menyesuaikan modelnya mbak, untuk kebaya kisaran Rp 200.000, untuk dress atau gaun menyesuaikan model dan tingkat kesulitan.

Penulis : Apakah ibu mengetahui sistem akuntansi ?

Informan : karena semua saya handle sendiri jadi saya gak perlu admin ataupun akuntansi kayak pembukuan gitu, saya handle sendiri semua.

Penulis : Data Keuangan yang dimiliki biasanya apa bu untuk menentukan laba rugi selama Usaha. Seperti pemasukan, pengeluaran gitu?

Informan : untuk pemasukan biasanya ada yang membayar tunai ada yang bayar transfer, untuk seperti pembukuan saya dari awal tidak melakukan itu mbak, sementara untuk menentukan keuntungan saya melihat saldo rekening sama uang tunai yang tersisa saja mbak. Karenakan saya kalau uangnya sudah masuk bank sebisa mungkin gak saya ambil.

Penulis : Apakah Modes Ellis ini ingin menerapkan sistem akuntansi, jika iya sistem akuntansi apa yang diinginkan ?

Informan : Untuk saat ini saya masih belum ingin menerapkan karena masih gak mau ribet tapi gak tau nanti kedepannya, pengennya sistem yang mudah dipahami, cepat mungkin ya mbak soalnya selain mengurus ini ada kesibukan lainnya atau mengambil karyawan yang mahir di bidangnya.

Penulis : untuk bukti-bukti transaksi seperti bukti pembelian itu disimpan atau tidak ya bu?

Informan : biasanya untuk pembelian custom bahan notanya saya simpan untuk menghitung keuntungan saja setelah itu ya tidak saya simpan mbak.

Penulis : Untuk Modal awal berdirinya Modes Ellis ini berapa ya bu?

Informan : modal awal saya 1 mesin hitam singer saat itu harganya masih Rp 200.000, untuk perlengkapan saya beli ecer di toko terdekat dan proses obras serta lubang kancing saya juga pakai jasa orang mbak.

Penulis : untuk penghasilan selama 1 bulan kisaran berapa ya bu ?

Informan : untuk penghasilan itu tidak tetap, terkadang orderan banyak tapi kondisi badan tidak sehat, tapi kalau perkiraan sekitar 5 juta sampai 15 juta mbak.

Penulis : untuk transaksi pembayaran biasanya bagaimana bu?

Informan : biasanya orang membayar menggunakan transfer atau dengan tunai

Penulis : untuk pembelian seperti peralatan, perlengkapan serta bahan seberapa sering melakukannya ?

Informan : Untuk peralatan menyesuaikan kebutuhan sementara untuk perlengkapan saya biasanya tidak terlalu sering tapi sekali beli langsung banyak gitu, untuk bahan saya belinya sesuai pesanan pelanggan saja mbak.

Penulis : untuk aktiva tetap apa yang dimiliki oleh Modes Ellis seperti bangunan, kendaraan gitu bu?

Informan : untuk bangunan ini saya masih sewa pertahun 25 juta, trus kendaraan itu saya beli pakai duit sendiri.

Penulis : Apakah Modes Ellis ini pernah melakukan transaksi pembelian kredit?

Informan : untuk pembelian kredit jangan sampai ada ya mbak karena nanti pasti bakal kepikiran gitu.

Penulis : apakah ibu pernah melakukan peminjaman kepada bank untuk tambahan modal ?

Informan : sejauh ini saya masih belum berani

Penulis : kalau boleh tau sesering apa ibu melakukan penarikan tunai untuk keperluan usaha

Informan : ya sering mbak kan kita kerja untuk kebutuhan sendiri mbak.

Penulis : untuk keuntungan yang diperoleh apakah modalnya untuk kegiatan usaha lagi gitu bu

Informan : untuk pekerjaan seperti saya ini, bisa butuh bahan tidak seberapa banyak. Jadi dapat keuntungannya itu lebih banyak.

Penulis : untuk beban operasional itu biasanya apa saja yang dikeluarkan?

Informan : selain gaji karyawan, air, listrik, paketan ada iuran kampung itu.

Penulis : baik bu, terimakasih atas informasi yang sudah diberikan kepada saya lain waktu saya saya kembali lagi untuk meminta informasi yang masih kurang ya bu.

Informan : iya mbak, sama-sama

Lampiran 2

Data Transaksi dari instagram

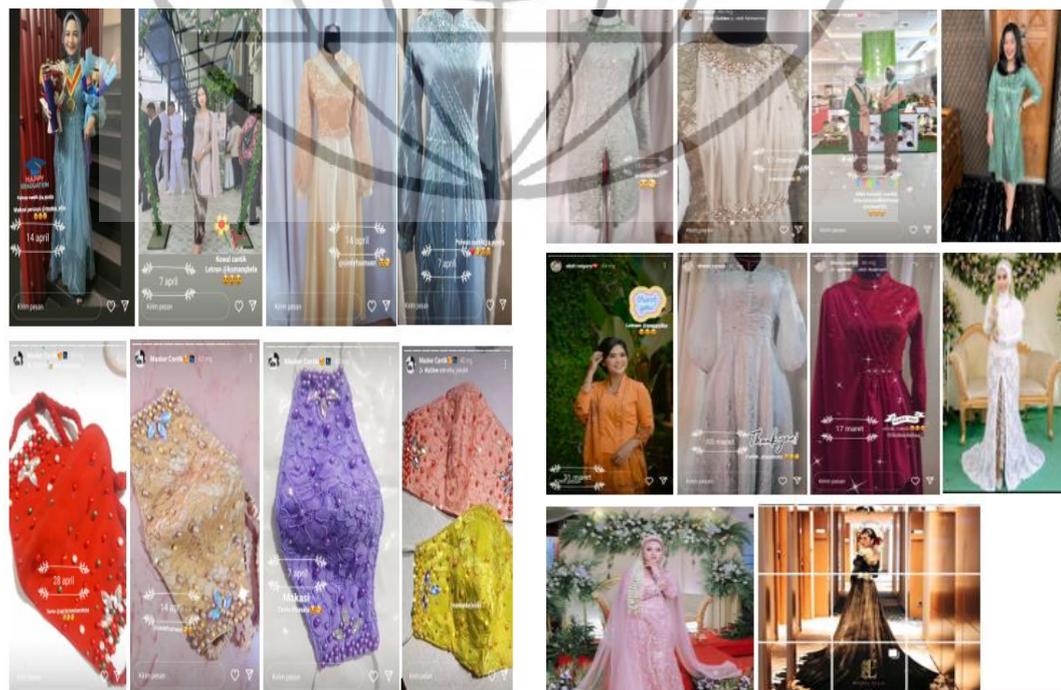
Januari

Februari



Maret

April



Mei

Juni



Juli

Agustus



September



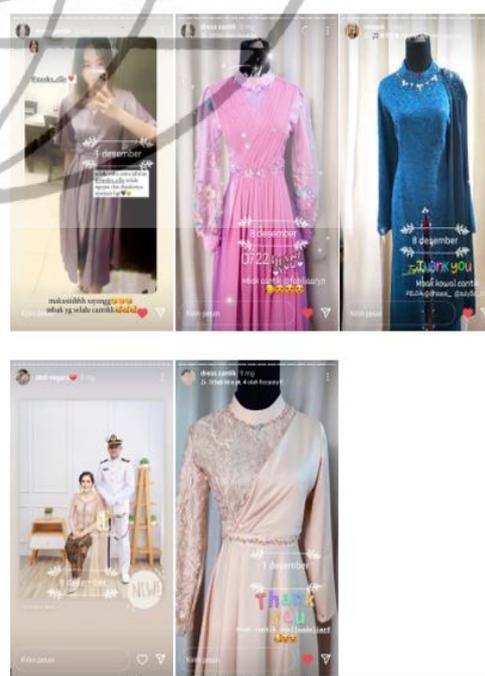
Oktober



November



Desember



Lampiran 3

Dokumentasi



Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 21

Tempat Kerja Modes Ellis



Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 22

Wawancara

Lampiran 4

Neraca Saldo Awal

Neraca Awal Periode Sebelumnya

Aset Lancar			
Kas		Rp 1.000.000	
Bank		Rp 4.500.000	
Perlengkapan		Rp 2.000.000	
Sewa dibayar dimuka		Rp 41.664.000	
Jumlah Aset Lancar			Rp 49.164.000
Aset Tetap			
Peralatan Jahit	Rp 11.844.000		
Akumulasi Perlatan Jahit	Rp (2.652.101)	Rp 9.191.899	Rp 9.191.899
Jumlah Aset Tetap			Rp 58.355.899
Hutang Jangka Pendek			
Hutang Gaji		Rp 800.000	
Hutang Listrik dan Telepon		Rp 600.000	
Jumlah Hutang Jangka Pendek			Rp 1.400.000
Hutang Jangka Panjang		Rp -	Rp -
Modal			
Modal Ibu Ellis			Rp 56.955.899
Total Liabilitas			Rp 58.355.899

Sumber: Data penelitian diolah, 2021

Gambar 23

Neraca Saldo Awal

Lampiran 5

Surat Tugas Bimbingan Penulisan Skripsi Semester Gasal



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya - 60118

T : (031) 594-7505; 594-7840 | F : (031) 593-2218(031) 593-2218

E : stiesia@sby.dnet.net.id

**SURAT TUGAS
BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI
SEMESTER GASAL TAHUN 2021 / 2022**

Nomor: A.145/PA/01.4C/X/2021

Tanggal: 06 Oktober 2021

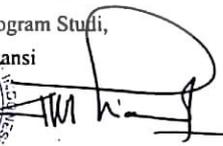
Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : **Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.**
 Bentuk Tugas : **Membimbing Penulisan SKRIPSI Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi**

Nama Mahasiswa : **Abdahtul Adawiyah Hastin**
 NPM : **1810111171**
 Konsentrasi : **Akuntansi Keuangan**
 Alamat : **Kebondalem V / 22**
 No. Telepon/HP : **0895361403607**
 Judul Skripsi : **Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM**

Ketentuan :
 a. Dosen Pembimbing diperkenankan mengubah/merevisi judul SKRIPSI, apabila diperlukan.
 b. Batas akhir penulisan dan pendaftaran ujian SKRIPSI:
28 Februari 2022.

Surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi,
 S1 Akuntansi

Wahidahwati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Lampiran 6

Surat Tugas Bimbingan Penulisan Skripsi Semester Genap



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya - 60118

T : (031) 594-7505, 594-7840 | F : (031) 593-2218 | (031) 593-2218

E : stiesia@sby.dnet.net.id

**SURAT TUGAS
BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI
SEMESTER GENAP TAHUN 2021 / 2022**

Nomor: A.115/PA/01.4C/III/2022

Tanggal: 17 Maret 2022

Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : **Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.**
 Bentuk Tugas : **Membimbing Penulisan SKRIPSI Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi**
 Nama Mahasiswa : **Abdahtul Adawiyah Hastin**
 NPM : **1810111171**
 Konsentrasi : **Akuntansi Keuangan**
 Alamat : **Kebondalem V / 22**
 No. Telepon/HP : **0895361403607**
 Judul Skripsi : **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)**
 Ketentuan :
 a. Dosen Pembimbing diperkenankan mengubah/merevisi judul SKRIPSI, apabila diperlukan,
 b. Batas akhir penulisan dan pendaftaran ujian SKRIPSI: **31 Agustus 2022.**

Surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi,



Dr. Wuludahwati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Lampiran 7

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Semester Gasal



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya - 60118

T : (031) 594-7505; 594-7840 | F : (031) 593-2218(031) 593-2218

E : stiesia@sby.dnet.net.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdahtul Adawiyah Hastin Batas Akhir Penulisan : 28 Februari 2022
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1810111171
 Program Studi : SI Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Dosen Pembimbing : Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.
 Judul Skripsi : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)

No	Tanggal Konsultasi	Paraf	Keterangan
1	14-10-2021		Konsultasi Judul
2	18-10-2021		Acc Judul
3	22-10-2021		Pengajuan Bab 1, 2, 3
4	26-10-2021		Revisi Bab 1
5	19-11-2021		Revisi Bab 2
6	01-12-2021		Revisi Bab 3
7	21-12-2021		Acc Bab 1, 2, 3
8	26-01-2022		Pengajuan Bab 4, 5
9	17-03-2022		Revisi Bab 4, 5
10	21-03-2022		Acc Bab 4, 5
11	23-03-2022		Acc Abstrak
12			



Surabaya,.....

Dosen Pembimbing,

Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.

Lampiran 8

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Semester Genap



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya - 60118

T : (031) 594-7505; 594-7840 | F : (031) 593-2218 (031) 593-2218

E : stiesia@sby.dwt.net.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdahdul Adawiyah Hastin Batas Akhir Penulisan : 31 Agustus 2022
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1810111171
 Program Studi : SI Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Dosen Pembimbing : Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.
 Judul Skripsi : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)

No	Tanggal Konsultasi	Paraf	Keterangan
1	14-10-2021	/	Konsultasi Judul
2	18-10-2021	/	Acc Judul
3	22-10-2021	/	Pengajuan Bab 1, 2, 3
4	26-10-2021	/	Revisi Bab 1
5	19-11-2021	/	Revisi Bab 2
6	01-12-2021	/	Revisi Bab 3
7	21-12-2021	/	Acc Bab 1, 2, 3
8	26-01-2022	/	Pengajuan Bab 4, 5
9	17-03-2022	/	Revisi Bab 4, 5
10	21-03-2022	/	Acc Bab 4, 5
11	23-03-2022	/	Acc Abstrak
12			



Surabaya,

Dosen Pembimbing,

Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.

Lampiran 9

Surat Izin Riset


Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya - 60118
 T : (031) 594-7505; 594-7840 | F : (031) 593-2218(031) 593-2218
 E : stiesia@sby.dnet.net.id

Nomor : A.145/PA/01.4C/XII/2021

Selasa, 28 Desember 2021

Lampiran : -

Perihal : IJIN RISET

Yang terhormat,

**Pimpinan
 Modes Ellis
 Jalan Wonosari Wetan Baru No.10, Surabaya**

Dengan ini kami beritahukan bahwa menjelang akhir studi mahasiswa diwajibkan menyusun karya ilmiah yang disebut Skripsi. Sehubungan dengan itu, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan ijin riset pada Instansi/Perusahaan di bawah pimpinan Bapak/Ibu/Saudara kepada.

Nama : Abdahtul Adawiyah Hastin
 N.P.M. : 1810111171
 No. HP : 0895361403607
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Alamat : Kebondalem V / 22
 Judul Skripsi : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)

Dosen Pembimbing : Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.

Perlu saya sampaikan bahwa maksud dan tujuan diadakan riset semata - mata untuk keperluan ilmiah dan akademik, sedangkan waktu pelaksanaannya sepenuhnya kami serahkan kebijaksanaan Pimpinan disini.

Selain tersebut di atas, kami mohon pula kepada mahasiswa yang sedang mengadakan riset diberikan bimbingan petunjuk-petunjuk guna mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Demikian atas segala perhatian, bantuan, dan kerjasama yang baik, serta atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara yang berperan serta menunjang keberhasilan Pendidikan Nasional khususnya untuk mendapatkan pengalaman praktis bagi mahasiswa tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan terima kasih.



Drs. Nur Fadrih Asvik, S.E., M.Si., Ak., CA
 NIDN: 0730117301

Lampiran 10

Surat Keterangan Selesai Penelitian



Modes Ellis

Jl. Wonosari Wetan Baru No.10, Wonokusumo
Kec. Semampir, Kota SBY, Jawa Timur Tlp. 082245636097

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ellis Setyowati
Jabatan : Owner Modes Ellis
Alamat : Jl. Wonosari Wetan Baru No.10, Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Abdahdul Adawiyah Hastin
NPM : 1810111171
Jurusan : S1- Akuntansi
Perguruan Tinggi : SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di Modes Ellis. Dengan judul penelitian "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)".

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Januari 2022
Owner Modes Ellis

Ellis Setyowati

Lampiran 11

Berita Acara Bimbingan Skripsi



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi)
• Manajemen Persewaan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3
• Ilmu Manajemen

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Meru Pampajangan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914630, Fax: (031) 5912218
Website: www.stiesia.ac.id E-mail: stiesia@stiesia.ac.id

**BERITA ACARA
BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Abdahul Adonyah Hantia
N.P.M : 18.1.01.11174
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul skripsi : Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-UMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)
Dosen Pembimbing : Uliah Setia Iswara, S.E., M.A.
Materi Bimbingan :

No	Tanggal	Materi	Keterangan
1.	14-10-2021	✓	Konsultasi Judul
2.	18-10-2021	✓	Ace Judul
3.	22-10-2021	✓	Pengajuan Bab 1,2
4.	26-10-2021	✓	Revisi Bab 1
5.	19-11-2021	✓	Revisi Bab 2
6.	01-12-2021	✓	Revisi Bab 3
7.	21-12-2021	✓	Ace Bab 1, 2, 3
8.	16-01-2022	✓	Pengajuan Bab 4, 5
9.	17-02-2022	✓	Revisi Bab 4, 5
10.	21-03-2022	✓	Ace Bab 4, 5
11.	21-03-2022	✓	Ace Abstrak
12.			

Tanggal Pengajuan Skripsi : 14-10-2021
Tanggal Penyusunan Skripsi : 23-03-2022
Telah Diuji dengan Nilai

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Walidahwati, S.E., M.Sc., AK., CA.

Surabaya, 07 APR 2022
Dosen Pembimbing.

Uliah Setia Iswara, S.E., M.A.

Lampiran 12

Sertifikat Seminar Hasil Penelitian



Lampiran 13

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Wakil Ketua I

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdahtul Adawiyah Hastin (1810111171)

Judul : ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)

Bahwa judul Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi/ Penelitian/ Artikel diatas bebas dari plagiasi.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 30 Maret 2022
Wakil Ketua I


Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.unri.ac.id Internet Source	3%
2	zmurah.com Internet Source	2%
3	jurnal.polban.ac.id Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	2%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uts.ac.id Internet Source	2%
8	mosof.blogspot.com Internet Source	1%
9	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
10	ojs.ekonomi-unkris.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 100 words